



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



OLEH

MUHAMMAD ZULKHAIDIR

NIM. 12110112491

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**IMPLEMENTASI PROGRAM DZIKIR PAGI AL-MA'TSURAT
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SPIRITUAL SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITI JANNATI
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD ZULKHAIDIR

NIM. 12110112491

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Program Dzikir Pagi Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Muhammad Zulkhaidir NIM. 12110112491 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Rabi'ul Awal 1447
17 September 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP.197605042005011 005

Pembimbing

Adam Malik Indra, Lc., MA.
NIP.19780929 200801 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Program Dzikir Pagi Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Muhammad Zulkhaidir NIM. 12110112491 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Jumadil Akhir 1447 H/27 November 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 6 Jumadil Akhir 1447 H
27 November 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nasrul HS, M.A.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji III

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Prof. Dr. Muhammad Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Zulkhaidir
 NIM : 12110112491
 Tempat/Tanggal Lahir : Tembilahan, 16 Juli 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Program Dzikir Pagi *Al-Ma'tsurat* dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 September 2025
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Zulkhaidir
 NIM. 12110112491



PENGHARGAAN



Puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang senantiasa selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Kemudian juga tidak kalah pentingnya shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "Implementasi Dzikir Pagi *Al-Ma'tsurat* dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Almarhum Muhammad Hatta, S.Sos. M.Ap, dan Bunda Indrawati yang telah mendidik, mendoakan dan mendukung serta membantu penulis baik dalam segi moral maupun materi selama ini, sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dan juga seluruh keluarga tercinta yang juga semangat memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis menyapaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, M. Z., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Sukma Erni, M.Pd., dan Wakil Dekan III, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti M.Ag., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Adam Malik Indra, Lc, M.A., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Dr. Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Kabag Tata Usaha Dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Bapak Sirajuddin, S.Pd, selaku Kepala Madrasah, Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar, Kepada Bapak Wahdiyat Hamdi, S.Ag selaku wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar dan Kepada Bapak Bangkit Habiburrohman, S.T selaku tenaga pengajar dan penanggung jawab program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar



9. Sahabat-sahabat Lembaga dakwah Forum Studi Nurul Ilmi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya kepada sahabat Ahmad Rendi Efriadi, abang Tiko Arjanati Putra, S.T, abang Setiawan Raja Makmur, S.Ag, serta abang Ahmad Sodik, S.Pd. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menguatkan ketika semangat mulai redup, menyumbangkan pikiran saat buntu melanda, tidak hanya dalam dunia dakwah, tetapi juga dalam menemukan arah hidup yang lebih bermakna.

10. Kepada Sahabat-sahabat terbaik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021. Khususnya pada rekan-rekan kelas yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga kemudahan, bimbingan dan nasehat, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan dari yang Maha Kuasa dan menjadi amalan yang tidak terputus di sisi Allah Swt. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan bisa menambahkan khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pekanbaru, 17 September 2025
Penulis

Muhammad Zulkhaidir
NIM. 12110112491



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'aalamiin...

Segala rasa syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah
 Atas nikmat dan karunia-Mu yang tak terhingga dan tak terhitung
 Dengan limpahan rahmat-Mu yang begitu luas
 Tak henti rasa syukur ku pada-Mu ya Allah
 Hingga aku dapat sampai pada titik ini di dalam hidup ku

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta,
 Almarhum Ayahanda Muhammad Hatta. S. Sos. M. Ap, dan ibunda Indrawati
 Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga
 kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda yang telah
 memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga
 yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan
 kata cinta dalam persembahan.

Karena ayahanda dan ibunda, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.
 Terima kasih karena selalu menjaga ku dalam setiap do'a ayahanda dan ibunda
 serta selalu membiarkan ku mengejar impian apapun itu.

Kepada abang, dan adikku tercinta, Terima kasih atas dukungan, kasih sayang,
 dan semangat yang kalian berikan sepanjang perjalanan ini.
 Dalam setiap doa, motivasi, dan bantuan kalian, aku menemukan kekuatan untuk
 melangkah dan menyelesaikan apa yang telah aku mulai.

Semoga karya ini sebagai penghantar diriku meraih masa depan yang cerah

Aamiin...



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Zulkhaidir (2025) : Implementasi Program Dzikir Pagi *Al-Ma'tsurat* dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar dan faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan utama penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar dan Informan pendukung yaitu guru penanggung jawab program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat*, Wakil Kepala Madrasah dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* telah dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan, menumbuhkan ketentraman hati dan ketenangan jiwa, menguatkan nilai-nilai akhlak Islami, seperti mengendalikan emosi, menunjukkan sikap hormat kepada guru dan sesama teman. Faktor pendukung pelaksanaan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* meliputi adanya komitmen dari pihak sekolah ditandai dengan keterlibatan guru secara konsisten mengikuti dan mengontrol siswa pada saat dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dan disediakannya buku saku dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* oleh Madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya pemahaman siswa terhadap makna dzikir *Al-Ma'tsurat*, rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya pengawasan guru pada saat dzikir berlangsung. serta kurangnya ketertiban siswa dalam kegiatan dzikir pagi.

Kata Kunci: *Dzikir Al-Ma'tsurat, Karakter Spiritual*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Zulkhaidir (2025): The Implementation of Al-Ma'tsurat Morning Dhikr Program in Building Student Spiritual Character at Islamic Junior High School of Baiti Jannati, Kampar Regency

This research aimed at describing the implementation of Al-Ma'tsurat morning dhikr program in building student spiritual character at Islamic Junior High School of Baiti Jannati, Kampar Regency, and the influencing factors. Qualitative approach was used in this research with descriptive method. The main informants in this research were students at Islamic Junior High School of Baiti Jannati, Kampar Regency, and the supporting informants were the teacher in charge of the program, the vice headmaster, and the headmaster. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. Analyzing data was done with reduction, presentation, and drawing conclusions. The research findings showed that Al-Ma'tsurat morning dhikr program was routinely implemented before starting classes and it had a positive impact on student spiritual character building. This dhikr fostered peace of mind, enhanced understanding of religious values, and fostered Islamic morals such as emotional control, respect, and discipline. The factors supporting the implementation were the commitment and involvement of Islamic school teachers and the provision of dhikr pocketbooks by the Islamic School. The obstructing factors were lack of student awareness and understanding of the meaning of dhikr, low Quranic recitation ability, lack of teacher supervision, and lack of student discipline during the activity.

Keywords: *Al-Ma'tsurat Dhikr, Spiritual Character*

ملخص

محمد ذو الخيدير، (٢٠٢٥): تنفيذ برنامج أذكار الصباح المأثورات في بناء الشخصية الروحية للطلاب في مدرسة بيتي جنّتي المتوسطة الإسلامية بمنطقة كمبر

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تنفيذ أذكار الصباح المأثورات في بناء الشخصية الروحية للطلاب في مدرسة بيتي جنّتي المتوسطة الإسلامية بمنطقة كمبر والعوامل المؤثرة فيها. استخدمت الدراسة المنهج النوعي بأسلوب وصفي، وكان المشاركون الرئيسيون في البحث هم طلاب المدرسة، أما المشاركون المساندون فهم المعلم المسؤول عن البرنامج، ونائب مدير المدرسة، ومدير المدرسة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق، في حين تم تحليلها باستخدام أسلوب الاختزال والعرض واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن نشاط أذكار الصباح المأثورات يُنفذ بانتظام قبل بدء الدروس وله أثر إيجابي في بناء الشخصية الروحية للطلاب، إذ يُنمي الطمأنينة في القلب، ويعزز الفهم القيمي للدين، ويُسهم في تكوين الأخلاق الإسلامية مثل ضبط النفس، والاحترام، والانضباط. وتشمل العوامل الداعمة لتنفيذ البرنامج التزام المعلمين ومشاركتهم، وتوفير كتيبات الأذكار من قبل المدرسة، أما العوامل المعيقة فهي ضعف وعي الطلاب وفهمهم لمعنى الذكر، وضعف قدرتهم على قراءة القرآن الكريم، وقلة إشراف المعلمين، وعدم انضباط الطلاب أثناء تنفيذ النشاط.

الكلمات المفتاحية: ذكر المأثورات، الشخصية الروحية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sulthan Hassanudin Arif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAA	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan istilah.....	5
C. Permasalahan	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berfikir	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Sumber Data Penelitian	45
E. Informan Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
B. Temuan	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar.....	53
Tabel IV. 2 Keadaan Siswa Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar	54
Tabel IV. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar	54





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berpikir	43
Gambar IV. 1	Buku saku dzikir <i>Al-Ma'tsurat sughro</i>	59
Gambar IV. 2	Standar Operasional Prosedur.....	64
Gambar IV. 3	Guru Memberikan Arahan pada Siswa	66
Gambar IV. 4	Para siswa dan siswi mengikuti kegiatan dzikir pagi <i>Al-Ma'tsurat</i>	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara
Lampiran 2	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 3	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 5	Surat Balasan Pra Riset dari Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar
Lampiran 6	Surat Balasan Riset dari Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar
Lampiran 7	Pengesahan Perbaikan Ujian Seminar Proposal
Lampiran 8	Lembar Disposisi
Lampiran 9	Blanko Bimbingan Proposal
Lampiran 10	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik. Di era modern yang penuh dengan tantangan moral, pelajar sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk memiliki fondasi keimanan yang kuat agar mampu menghadapi berbagai perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri. Generasi penerus bangsa, khususnya para penuntut ilmu, perlu memiliki karakter spiritual yang kuat dalam diri. Hal tersebut sejalan dengan amanat dalam peraturan pendidikan nasional yang menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan akhir untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pendidikan secara umum bertujuan mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagai generasi penerus, khususnya para penuntut ilmu, penting untuk memiliki karakter spiritual di dalam diri. Sejalan dengan hal itu termaktub dalam peraturan pendidikan nasional yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak dan kepribadian seseorang sebagai kualitas maupun kekuatan mental, moral, budi pekerti yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dapat digunakan untuk landasan dalam berpikir dan bersikap, serta menjadi pembeda antara individu satu dan individu lainnya.² Seperti yang diketahui pada saat ini, seorang pelajar seharusnya patuh terhadap perintah guru, karena mereka adalah generasi penerus yang akan mewarisi karakter dan sikap yang baik untuk melanjutkan cita-cita bangsa, negara, dan agama. Namun yang terlihat pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang tidak patuh bahkan melawan kepada guru.

Sekolah berfungsi sebagai tempat bagi individu untuk memperoleh ilmu, baik dalam bidang pengetahuan. Selain itu, sekolah juga berperan sebagai wadah untuk membentuk individu yang berpendidikan, tanpa memandang latar belakang siswa, baik dari segi budaya, sosial, maupun ekonomi. Di sekolah, peserta didik di ajarkan oleh guru yang senantiasa mendampingi dan membimbing untuk mendapatkan pengetahuan yang

¹ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," *Zitteliana* 19, No. 8 (2003): 159–70.

² Ni Putu Suwardani, "QUO VADIS" Pendidikan Karakter: Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat, (Denpasar: UNHI Press, 2020). 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

bermakna dan bermanfaat, serta tidak merugikan orang lain. Penting bagi peserta didik untuk selalu menghargai dan menghormati kepada sesama. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang dirancang untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas. Untuk itu, sekolah perlu dikelola dan diberdayakan dengan baik agar dapat memenuhi standar sebagai institusi pendidikan berkualitas yang mampu mengolah peserta didik dan menghasilkan lulusan yang optimal.³

Pembentukan karakter spiritual tentunya sangat penting bagi perkembangan siswa. Oleh sebab itu, untuk mencapai terbentuknya karakter religius serta mengatasi kemerosotan moral akibat ketidak tenangan dalam jiwa anak, maka solusi yang dapat ditempuh ialah dengan mengamalkan zikir, seperti zikir *Al-Ma'tsurat*. Sejalan dengan hal tersebut Shaik Amin Alaudin menjelaskan bahwa zikir kepada Allah SWT merupakan suatu metode yang efektif untuk membentuk karakter spiritual dan mengembangkan akhlak yang baik.⁴

Zikir berfungsi sebagai pembersih hati dan sebagai cara untuk menghilangkan sifat-sifat tercela. Zikir bermakna membasahi lidah dengan perantara pujian-pujian terhadap Allah atau mengingat nama Allah dalam hati. Adapun *Al-Ma'tsurat* adalah kumpulan doa dan zikir yang merupakan karya Imam Hasan Al-Banna. Secara istilah, *Al-Ma'tsurat* dapat dipahami

³ Puji Nugroho, "Peran Sekolah Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2020, 22.

⁴ Eprina Gustina, Parluhutan Siregar, Agusman Damanik, "Konsep Pembentukan Akhlakul Mahmudah Melalui Dzikir Menurut Komunitas Tarekat Syattariyah Jamaah Surau Al-Izzah Jalan Bromo Medan," *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2 (2021), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai kumpulan zikir atau doa yang mengutip Al-Qur'an dan hadis nabi secara ringkas. Oleh karena itu, pelaksanaan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dipandang penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kubang, Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh Ustadz Sirajuddin, melaksanakan kegiatan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* secara rutin setiap menjelang pembelajaran. Hal tersebut merupakan ikhtiar kami dalam membentuk karakter spiritual pada peserta didik, dengan tujuan utama agar mereka selalu ingat kepada Allah dalam segala kondisi. Harapannya, kelak ketika mereka hidup bermasyarakat, dan telah memiliki pekerjaan yang layak, mereka tidak melupakan bahwa segala yang diberikan adalah pemberian Allah. Ketika mereka menjadi orang sukses, diharapkan mereka akan terus meningkatkan ibadahnya sehingga orientasi mereka bukan hanya untuk dunia, tetapi juga untuk akhirat.⁵

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar, bahwa program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat hasil observasi penulis, bahwa dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dilaksanakan secara rutin setiap hari pada pukul 7.20 tepatnya sebelum pembelajaran dimulai. Akan tetapi masih terdapat karakter spiritual siswa yang belum baik, ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

⁵ Wawancara bersama Bapak Sirajuddin sebagai kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannti Kabupaten Kampar, 25 November 2024 pukul 10.00 WIB di Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih terdapat siswa yang bermain ketika sholat
2. Masih terdapat perilaku kedekatan antara peserta didik laki-laki dan perempuan yang tidak sesuai dengan norma sekolah
3. Masih ada siswa yang kurang paham makna *dzikir al-matsurat*
4. Masih ada beberapa siswa yang mengobrol ketika dzikir *Al-Matsurat* dilaksanakan.
5. Masih ada siswa yang berperilaku tidak sopan kepada guru

Berdasarkan gejala tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Dzikir Pagi *Al-Ma'tsurat* Dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar”

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁶

⁶ Yundri Akhyar, Eli Sutrawati, “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak,” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 137, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.136>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi Implementasi merupakan wujud nyata dari rencana yang sudah disusun dengan baik. Pada pelaksanaannya implementasi berarti menjalankan gagasan atau kebijakan dalam tindakan sehari-hari sehingga bisa membawa perubahan ke arah yang lebih baik, baik pada pengetahuan, kemampuan, maupun sikap seseorang.

2. Dzikir *Al-Ma'tsurat*

Zikir adalah mengingat Allah SWT bisa dalam bentuk lisan, atau perbuatan hati untuk ingat kepadaNya.⁷ Zikir juga dapat diartikan sebagai sebuah amalan atau usaha seorang hamba dalam meraih ma'rifatullah, yaitu proses mendekatkan diri kepada Allah. zikir dilakukan sebagai upaya untuk terus-menerus mengingat Allah dan membangun kedekatan spiritual dengan-Nya

Sedangkan *Al-Ma'tsurat* Secara bahasa, merupakan bentuk jamak dari *Al-Ma'tsur* seakar dari kata atsar sesuatu yang dinukilkan dari ayat dan dari hadis Rasulullah SAW.⁸ Dzikir *Al-Ma'tsurat* atau yang disebut dengan dzikir pagi petang merupakan kumpulan dzikir dan doa yang disusun oleh Imam Hasan al-Banna, seorang ulama fikih dan hadis asal Mesir. Dzikir ini terdiri dari ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa dari hadis. Dzikir *Al-Ma'tsurat* dianjurkan untuk dibaca setiap pagi dan sore hari. Dzikir ini dapat dibaca secara berjamaah atau sendiri. Kegiatan ini mencakup bacaan dzikir yang diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk

⁷ Muniruddin Muniruddin, "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2018): 17, <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4982.16>

⁸ Syahrul Rahman, "Living Qur'an Studi Kasus Pembacaan *Al-Ma'tsurat* di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu." *Jurnal Syahadah*, Vol.4, No. 2, Oktober 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memohon perlindungan, keselamatan, dan keberkahan dari Allah, serta untuk memperkuat hubungan spiritual seorang Muslim dengan Tuhan. Dalam konteks pendidikan, implementasi dzikir *Al-Ma'tsurat* bertujuan untuk membentuk spiritualitas siswa dengan menanamkan nilai-nilai ketakwaan, ketenangan batin, dan keimanan, sehingga siswa dapat merasakan kedamaian serta peningkatan kualitas kehidupan rohani mereka.⁹ *Al-Ma'surat* yang dikenal di kalangan masyarakat Muslim terbagi menjadi dua jenis, yaitu *Al-Ma'tsurat* Kubra dan Sugra. Perbedaan antara keduanya terletak pada jumlah ayat yang dibaca dan pengulangan setiap ayatnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Al-Ma'tsurat* ialah kumpulan doa dan zikir yang disusun oleh Hasan Al-Banna, yang berisikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis pilihan. Wirid ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu *Al-Ma'tsurat* Kubra dan Sugra, yang dibedakan dari banyaknya bacaan serta pengulangannya.

3. Spiritual

Spiritual adalah sesuatu yang berkaitan dengan Tuhan, seseorang yang memiliki spiritual akan mengalami internalisasi Yang berupa pengalaman spiritual dan emosi positif, dan eksternalisasi yaitu makna hidup dan ritual.¹⁰

⁹ Wahidah, Khoyumatul Kiftiyah, and Muslimah, "Pembiasaan Zikir Pagi Membaca *Al-Ma'tsurat* Dalam Membentuk Spiritual Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah Sukamara," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2021, 115, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/5485/4816.115>

¹⁰ Hasan Al-Banna, *Risalah Pergerakan, Majmu'atu Rasa'il*, terj. Muhammad Mahdi Akif (Surakarta: Era Adicitra, 2016), hal. 305

Dalam arti lain spiritual ialah suatu potensi kesadaran diri terhadap jiwa kerohanian yang berhubungan dengan Tuhan yang meliputi keyakinan terhadap Sang Pencipta, dan pemaknaan hidup dalam kebaikan. Dalam pengetahuan Islam spiritual dimaknai dengan upaya sadar yang berhubungan dengan keilahian dan meyakini bahwa Allah adalah Tuhan yang Esa, dan kemampuan dalam mentadabburi segala sesuatu hanya milik Allah dan akan kembali kepada Allah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditemukan beberapa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan zikir *Al-Ma'tsurat* di Madrasah Tsnowiyah Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar telah dilaksanakan dengan baik ?
- b. Apakah implementasi program dzikir pagi dzikir *Al-Ma'tsurat* dapat membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsnowiyah Jannati Kubang Kabupaten Kampar ?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan dzikir *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsnowiyah Jannati Kubang Kabupaten Kampar ?
- d. Bagaimana manfaat positif dari kegiatan dzikir *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsnowiyah Jannati Kubang Kabupaten Kampar ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang telah dipaparkan di atas, untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsnowiyah Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar. Dengan demikian penulis membatasi permasalahan ini dengan memfokuskan pada ruang lingkup:

- a. Apakah implementasi program dzikir pagi dzikir *Al-Ma'tsurat* dapat membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsnowiyah Jannati Kubang Kabupaten Kampar ?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan zikir *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsnowiyah Jannati Kubang Kabupaten Kampar ?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang ditemukan, maka pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan zikir *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsnowiyah Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar ?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan zikir *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsnowiyah Jannati Kubang Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Implementasi Dzikir Pagi *Al-Ma'tsurat* Dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan zikir *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

a. Manfaat teoretis

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan gagasan dalam memperkayakan tanah keilmuan khususnya dalam bidang penelitian pendidikan agama Islam, sehingga hasil daripada penelitian ini dapat memberi wawasan dalam implementasi kegiatan dzikir *Al ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

1) Bagi pimpinan sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada instansi dan lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar, tentang pentingnya meningkatkan spiritualitas siswa sehingga dapat dijadikan contoh dalam implementasi pendidikan melalui kegiatan *Dzikir Al-Ma'tsurat*.

2) Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mengimplementasikan kegiatan *Dzikir Al-Ma'tsurat* untuk membentuk spiritualitas siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Implementasi Kegiatan Program Dzikir Pagi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi diartikan dengan pelaksanaan atau penerapan.¹¹ Pelaksanaan dan penerapan yang dimaksud ialah desain rancangan pada suatu metode yang rinci untuk dijalankan seutuhnya. Sedangkan kegiatan merupakan aktivitas atau usaha yang kemudian diterapkan dengan sesuai rancangan yang telah ditentukan secara detail dan terperinci.

Menurut Syukur dalam buku yang ditulis oleh Surmayadi, terdapat tiga unsur penting dalam proses implementasi. Pertama, diperlukan adanya rencana yang akan dilaksanakan. Kedua, terdapat objek tujuan, yaitu kelompok atau golongan yang akan menerima manfaat, perubahan, atau peningkatan dari rencana tersebut. Ketiga, ada unsur pelaksana (implementor), baik berupa organisasi maupun individu, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan proses implementasi yang sedang berlangsung.¹²

Adapun implementasi kegiatan program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

¹¹ Ana Retnoningsih, Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2012). 76

¹² Surmayadi dalam Syukur. Unsur Penting Dalam Proses Implementasi. 2005, 79. www.dosenpendidikan.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Perencanaan dapat diartikan juga salah satu fungsi aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan alat atau sarana prasarana untuk menunjang keberlangsungan suatu program.¹³

Sebagaimana Menurut Roger A. Kauffman menyatakan perencanaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan hal-hal yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang terlibat, juga memuat tentang apa yang ingin dicapai serta hal-hal lain yang berhubungan pencapaian lainnya.¹⁴

Perencanaan program pembacaan *Al-Ma'tsurat* dilakukan melalui rapat manajemen sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pembina Al-Qur'an yang membahas tentang tujuan program, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, serta tata cara pelaksanaannya. Adapun tujuan dari pelaksanaan program dzikir pagi al-matsurat salah satunya adalah untuk memperkuat keimanan dan meningkatkan ketakwaan siswa kepada Allah. Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengingat Allah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun fungsi

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain System Pembelajaran*, (Jakarta: kencana, 2012), 23

¹⁴ Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4.148>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini sebagai sarana pendidikan spiritual yang mengajarkan siswa tentang pentingnya berdzikir dan mengingat Allah Swt. Dengan memahami dan mengamalkan *Al-Ma'tsurat*, siswa dapat meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Selain itu juga *Al-Ma'tsurat* membantu membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam doa dan dzikir. Ini mencakup sikap syukur, sabar, dan ikhlas, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hasil rapat tersebut kemudian mendapat persetujuan dari pihak yayasan dan kemudian diserahkan kepada ustaz atau ustadzah sebagai wali kelas yang menjalankan program.¹⁵

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembacaan *Al-Ma'tsurat* diterapkan sejak peserta didik duduk di kelas 7-9. Waktu pembacaan *Al-Ma'tsurat* di mulai dari pagi hari sebelum memulai pembelajaran yang berlangsung sekitar 10 hingga 15 menit. Pelaksanaan pembiasaan dzikir *Al Ma'tsurat* adalah suatu bentuk kewajiban yang harus diikuti oleh siswa dan guru. Rutinitas dzikir *Al Ma'tsurat* dilaksanakan pada setiap pagi sebelum kegiatan belayar mengajar dimulai yang dilaksanakan di halaman Madrasah dan dipimpin oleh petugas piket.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Victor Imaduddin Ahmad dan Lufayanti bahwa zikir pagi di sekolah dilaksanakan sebelum memulai pelajaran sebagai upaya berharap kepada Allah SWT agar

¹⁵ Standar Operasional Prosedur Kegiatan Membaca Dzikir Pagi Al-Masturat Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimudahkan dalam belajar. Pembiasaan ini sangat tepat digunakan untuk membentuk pribadi seorang anak sejak dini. Tujuan Pembacaan *Al-Ma'tsurat* dilakukan secara berjamaah pada masing-masing kelas yang untuk menanamkan diri siswa agar selalu berdzikir serta menumbuhkan rasa kebersamaan, menambah semangat karena dibaca dengan nyaring, serta sebagai bentuk pengajaran atau pendidikan.¹⁶ Selain itu Imam Hasan Al-Banna mengatakan bahwa berzikir secara berjamaah adalah sunnah, asalkan secara tertib dan teratur agar bisa menghasilkan manfaat yang lebih dibanding dibaca sendirian, seperti kedekatan hati, penguatan ikatan tali persaudaraan, tidak menyia-nyiakan waktu, serta menjadi pengajaran kepadayang belum terlalu baik bacaannya.

c. Evaluasi

Evaluasi program pembacaan *Al-Ma'tsurat* dilakukan secara fleksibel, sesuai dengan cara yang dipilih ustaz atau uztazah sebagai wali kelas. Hal ini karena program pembacaan *Al-Ma'tsurat* yang lebih bersifat pembiasaan sehingga tidak berorientasi pada nilai berupa angka melainkan nilai mutu, maka untuk pengevaluasiannya dilakukan dengan meninjau kembali dari segi kelancaran membaca hingga ke tingkat hafal yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung, tanya jawab dengan orang tua peserta didik, serta tanya jawab dengan peserta didik.

¹⁶ Victor Imaduddin Ahamd , Lutfayanti pembiasaan Zikir Pagi Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Mi Ma'arif Nu Sunan Drajat Lamongan, jurnal Studi, Akademika, Volume 12, Nomor 2, Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dzikir Al-Ma'tsurat

a. Dzikir

Dalam bahasa arab zikir disebut dzakara yang mempunyai arti ingat, nama baik, peringatan atau mengingatkan.¹⁷ Oleh karena itu, dzikir berarti mencoba untuk mengisi dan menaungi hati dan pikirannya dengan kata-kata suci. Dzikir juga dapat diartikan dengan mengucap dan menyebut nama-nama baik Allah Swt dan menjaga dalam ingatan. Secara khusus dzikir mempunyai arti mengingat dan menyebut nama Allah dengan kalimat *tayyibah*, atau dengan zikir tertentu. Selain itu dzikir berarti merasakan kehadiran Allah Swt pada sanubari.¹⁸ Dzikir diartikan juga dengan membahasi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada Allah Swt.¹⁹ Ada banyak perintah Allah Swt tentang berdzikir yang tercantum dalam surah *Al-Ahzab* ayat 41 dan Ali Imran ayat 41 serta Al-Ankabut ayat 45:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya” (*Q.S Al-Ahzab: 41*).²⁰

وَاذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَرِ ﴿٤٢﴾

¹⁷ Muniruddin, “Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Volume V, No. 5, 2018, 2

¹⁸ Firsas Asa Imam Al Chusna and M. Luqman Hakim, *Jurnal Ilmiah Spiritualis*, Volume 7, No. 1 (2021), 69

¹⁹ Ms Udin, *Konsep Dzikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan*, (Mataran: Sanabil, 2021), 17

²⁰ Al-Qur'an Dan Terjemahnya, *Mushaf Madinah Al-Quran. Terjemah Dan Tafsir ...*, 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah pada waktu petang dan pagi hari.” (*Q.S Ali Imran: 41*).²¹

وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (*Q.S Al-Ankabut: 45*).²²

Selain itu Rasulullah Saw bersada juga telah mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari dan menyeru kepada ummatnya untuk saling mengingat Allah Swt dalam hadistnya yang diriwayatkan oleh Tirmidzi no 3297:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ فَأَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّهُ بِهِ قَالَ لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مَنْ ذَكَرَ اللَّهَ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami [Abu Kuraib] telah menceritakan kepada kami [Zaid bin Hubab] dari [Mu'awiyah bin Shalih] dari ['Amru bin Qais] dari [Abdullah Busr radliallahu 'anhu] bahwa seorang laki-laki berkata; wahai rasulullah, sesungguhnya syari'at-syari'at Islam telah banyak yang menjadi kewajibanku, maka beritahukan kepadaku sesuatu yang dapat aku jadikan sebagai pegangan! Beliau bersabda: "Hendaknya senantiasa lidahmu basah karena berdzikir kepada Allah." Abu Isa berkata; hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sisi ini.” (HR. Tirmidzi. No 3297).²³

²¹ Al-Qur'an Dan Terjemahnya, *Mushaf Madinah Al-Quran. Terjemah Dan Tafsir ...*, 423

²² Al-Qur'an Dan Terjemahnya, *Mushaf Madinah Al-Quran. Terjemah Dan Tafsir ...*, 443

²³ Moh. Zuhri dkk, “*Terjemah Sunan At-Tirmidzi Oleh*” Jilid 4 (Semarang:Asy:Syifa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis tentang anjuran berdzikir dengan redaksi “Lā yazalu lisanuka ratban min dzikrillah” atau “Hendaklah lidahmu senantiasa basah dengan mengingat Allah” diriwayatkan oleh beberapa imam hadis. At-Tirmizi meriwayatkannya pada Kitab ad-Da’awat hadis nomor 3375 dan beliau menilainya sebagai hadis hadis hasan gharib. Yang dimaksud dari hadist hasan gharib adalah hadis yang kualitasnya baik dan bisa dijadikan pegangan, meskipun jalur periwayatannya tidak banyak. Hadis ini juga terdapat dalam Musnad Aḥmad juz 4 halaman 188 nomor 17714, serta diriwayatkan oleh Ibn Mājah dalam Sunan-nya pada Kitab al-Adab nomor 3793. Selain itu, al-Ḥakim menukilnya dalam al-Mustadrak ‘ala as-Sahiyahayn juz 1 halaman 495 dan menilai sanadnya sahih sesuai syarat Muslim, penilaian yang kemudian disepakati oleh adz-Dzahabi. Dengan demikian, hadis ini termasuk hadis ḥasan menurut mayoritas ulama, bahkan sebagian mensahihkannya karena banyak jalur periwayatannya.²⁴

b. Manfaat Dzikir

Dalam konteks studi lintas agama, dzikir memiliki sejumlah kemiripan dengan berbagai bentuk meditasi yang terdapat dalam tradisi agama lain. Kesamaan ini terlihat baik dari segi metode pelaksanaannya maupun dampak yang dihasilkan terhadap kondisi psikologis dan spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pengulangan kata-kata suci atau frasa tertentu sebagai bentuk

²⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kepada Yang Maha Kuasa dapat ditemukan dalam berbagai tradisi keagamaan. Teknik-teknik tersebut, seperti dzikir dalam Islam atau meditasi dalam agama-agama lain, seringkali berfungsi sebagai sarana untuk mencapai ketenangan batin, konsentrasi, dan hubungan spiritual yang lebih mendalam.²⁵ Manfaat dari melakukan dzikir kepada Allah Swt sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana komunikasi dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.²⁶

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (Q.S. Ar-Rad:28)²⁷

- 2) Dengan berdzikir dapat menentramkan batin.

Dzikir memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan ketenangan batin dan memperkuat hubungan spiritual seseorang dengan Allah SWT. dengan melakukan dzikir mampu membantu meredakan pikiran yang gelisah, mengurangi tingkat stres, serta memfasilitasi terciptanya suasana hati yang lebih tenang dan damai. Dengan demikian, dzikir tidak hanya berfungsi sebagai

²⁵ Fuad Nasori Suroso, *Membangun Paradigma Psikologis Islam* (SIPRES, Jakarta, 1994), 112

²⁶ Rudy Haryanto, "Dzikir: Psikoterapi Dalam Perspektif Islam," *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 9, no. 2 (2015): 338–65, <https://doi.org/10.19105/Al-Ihkam>. Volume 9, 353.

²⁷ Al-Qurán Dan Terjemahnya, *Mushaf Madinah Al-Quran. Terjemah Dan Tafsir ...*, 443

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan mental dan spiritual seseorang.²⁸

3) Dzikir sebagai sarana pembersihan jiwa

Melalui aktivitas zikir akan membentuk pola pikir (mind set) yang baik, menambah keyakinan (tauhid) kepada Allah, terhindar dari sifat-sifat buruk seperti berbohong, menipu, dan mengendalikan diri dari keinginan hawa nafsu, serta menumbuhkan kecintaan kepada keluarga, lingkungan dan sesama muslim.²⁹

4) Zikir memiliki peran penting dalam menghilangkan rasa keterasingan antara hamba dan Tuhannya. Seseorang yang lalai dari mengingat Allah akan selalu merasa jauh dan terasing dari-Nya. Rasa keterasingan tersebut hanya dapat diatasi melalui aktivitas zikir kepada Allah (Dzikrullah).³⁰

Pengalaman keagamaan seseorang yang dirasakan melalui berzikir menjadi salah satu bentuk ketenangan hati sebagaimana yang dimaksud dalam firman Allah Swt. Beberapa tokoh ulama membagi zikir menjadi dua bentuk, yaitu zikir dengan lisan dan zikir dengan hati. Zikir melalui lisan berfungsi sebagai sarana untuk mengarahkan pikiran dan perasaan menuju ketetapan dalam zikir hati. Melalui zikir hati inilah, dimensi kejiwaan manusia dapat terungkap lebih mendalam,

²⁸ Intan Nur Azizah, Noorsyifa, "Manfaat Zikir Dalam Menenangkan Jiwa," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 934–42, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.939

²⁹ Syafrudin, (*Susunan Artikel Pendidikan*) 2, Nomor.2 (2017): 291–300,298

³⁰ Wahidah, Kiftiyah, and Muslimah, "Pembiasaan Zikir Pagi Membaca Al-Ma'Tsurat Dalam Membentuk Spiritual Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah Sukamara." Vol. 1, No. 2. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. 2021. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Allah memberikan pengetahuan berupa ilham. Zikir kepada Allah mencerminkan kesadaran manusia bahwa dirinya diciptakan oleh Sang Khalik, yang senantiasa mengawasi setiap perbuatannya. Dengan kesadaran ini, manusia akan terhindar dari perbuatan curang dan maksiat di hadapan-Nya.³¹

c. Bentuk-Bentuk dzikir

Zikir dalam pengertian sederhana merujuk pada aktivitas mengingat, yang dalam hal ini secara khusus dimaksudkan sebagai mengingat Allah SWT. Secara umum, terdapat tiga cara utama yang dapat dilakukan untuk mengingat Allah yaitu dengan berpikir, Amal/Gerak, dan dengan lisan. Zikir ialah salah satu bentuk ibadah yang dapat dilakukan dalam berbagai cara, dengan tujuan menjaga keistiqamahan dalam beribadah sekaligus menghindari rasa jenuh. Ibadah yang baik seharusnya dilakukan dengan penuh kenyamanan dan ketulusan hati. Selain itu, zikir tidak terbatas pada bacaan tertentu, tetapi mencakup seluruh bentuk ketaatan yang dilaksanakan semata-mata karena Allah SWT.³²

³¹ Muslem Hamdani, "Zikir Sebagai Media Dakwah Dan Edukasi," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, No. 4 (2020). 729.

³² Habib Abdurrahman bin Muhammad bin Ali Al-Habsyi, Ahmad Lutfi Fathullah Mughni, *40 Hadist Keutamaan Zikir & Berdzikir*, (Jakarta: Majelis Dzikir SBY Nurussalam, 2019), 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun bentuk-bentuk bacaan dzikir meliputi:³³

1) Kalimat Tayyibah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: Tiada tuhan yang berhak untuk disembah kecuali Allah Swt.

Rasulullah Saw bersabda, dalam hadist berikut:

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَدِّدُوا إِيمَانَكُمْ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ نُجَدِّدُ إِيمَانَنَا قَالَ أَكْثِرُوا مِنْ قَوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: “Perbaharuilah keimanan kalian. Sabahatpun ada yang bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimanakah cara kami memperbaharui keimanan kami?. Baginda menjawab: Perbanyak mengucap *lailahaillaullah* (Tiada tuhan yang layak disembah melainkan Allah)”. (H.R. Ahmad).

سُبْحَانَ اللَّهِ

Artinya: maha suci bagi Allah Swt.

Hadits tersebut berisikan tentang anjuran memperbaharui iman dengan memperbanyak membaca kalimat *la illa haillaullah* diriwayatkan oleh beberapa ahli hadits. Imam Ahmad meriwayatkannya dalam *Musnad* (No. 8695) melalui sanad Sadaqah ibn Musa dari Muḥammad Ibn Wasi’ dari Abu Hurairah. Riwayat yang serupa juga ditemukan dalam *Musnad* ‘Abd ibn Humayd (no. 1422), *Musnad* Al-Bazzar (no. 9569), serta dalam *al-Mu’jam Al-Aswaf* karya Al-Tabrani (juz 5, halaman 135, no. 4886). Al-Hākim turut meriwayatkannya dalam *al-Mustadrak* (juz 1, pada halaman 4) dan menilai hadits tersebut sahih menurut syarat

³³ Al-Habsyi, Ahmad Lutfi Fathullah Mughni. Ibid. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim, namun penilaian ini ditolak oleh Al-Dhahabi yang menganggap sanadnya tidak kuat. Para ulama berbeda pendapat mengenai kualitas hadits ini. Ahmad Muhammad Shākir dalam tahqiq *Musnad Ahmad* menilai sanadnya hasan, sedangkan al-Haythamī dalam *Majma' Al-Zawaid* (juz 1, halaman 51) menyebut bahwa dalam sanad terdapat Ṣadaqaḥ ibn Mūsā yang dinilai dhoif oleh sejumlah ulama. Al-Albani bahkan mengategorikannya sebagai hadits dhoif dalam *Silsilat Al-Ahaidith Al-Daifah* (no. 896). Dengan demikian, meskipun hadits ini tidak mencapai derajat sahih, isinya tetap sejalan dengan ajaran Islam lain yang menekankan pentingnya dzikir, khususnya memperbanyak membaca kalimat *la illaha illallah*, sehingga para ulama membolehkannya diamalkan dalam konteks *faidal al-a'mal* atau keutamaan amal.³⁴

Rasulullah Saw bersabda, dalam hadist berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ حُطَّتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ وَإِنْ
كَانَتْ مِثْلَ زَيْدِ الْبَحْرِ.

Artinya: Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa yang berkata: (Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya) dalam satu hari seratus kali, maka runtuhlah kesalahan-kesalahannya walau sebanyak buih di lautan.³⁵

³⁴ Musnad Ahmad Ibn Hanbal, *Al-Musnad*, Tahqiq Admad Muhammad Shakir, Cet. Dar Al-Hadith, Kairo, 1995, Jilid 15, 234, No. 8695.

³⁵ Akhmad Sagir, Dkk, Study Of Living Hadith On The Wiridan Tradition After Dawn Prayer Until Isyraq In Banjar Society, Kalimantan Selatan, Jurnal Living Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. X, Nomor 1, Juni 2025. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bertafakkur

Bertafakur atau berpikir secara khusyuk tentang berbagai ciptaan Allah, seperti langit dan bumi yang luas, bahtera yang membawa manfaat bagi kehidupan manusia, serta hakikat diri manusia sebagai makhluk yang diciptakan dengan keindahan dan kesempurnaan, merupakan salah satu bentuk dari zikir pikir. Selain itu, merenungkan isi dan makna Al-Qur'an juga termasuk dalam bentuk zikir ini, yang bertujuan untuk memperdalam kesadaran akan kebesaran Allah dan meningkatkan kualitas hubungan spiritual seseorang dengan Sang Pencipta.

3) Dzikir dengan melakukan amal dan perbuatan

Zikir amal perbuatan merujuk pada setiap tindakan atau aktivitas yang baik yang dapat mengingatkan seseorang kepada Allah SWT. Praktik ini juga dapat dipahami sebagai segala bentuk perilaku yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah. Dengan demikian, zikir melalui amal perbuatan mencakup implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ibadah yang berorientasi pada kedekatan kepada Sang Pencipta.

d. Dzikir *Al-Ma'tsurat*

Al-Ma'tsurat merupakan kumpulan doa dan zikir yang biasa diamalkan Rasulullah SAW pada waktu pagi dan petang. Kata "*Al-Ma'tsurat*" berasal dari bahasa Arab *ma'surat*, yang berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"diriwayatkan" atau "dipindahkan." Dzikir ini terdiri dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW, yang kemudian disusun secara sistematis oleh Hasan Al-Banna untuk dijadikan wirid harian. Pengamalan *Al-Ma'tsurat* bertujuan untuk memperkuat ketaatan hati kepada Allah SWT serta menjaga kestabilan jiwa manusia. Doa-doa ini memiliki berbagai keutamaan, salah satunya adalah sebagai amalan rutin setelah sholat Subuh dan Ashar hingga Maghrib. Dengan membacanya, seorang Muslim berharap memperoleh keberkahan dan ridha Allah SWT sebagai tujuan utama kehidupan.³⁶

Al-Ma'surat dibagi menjadi *Al-Ma'tsurat* sughra dan kubra. Bagian di dalam *Al-ma'tsurat* dimulai dari Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan surah-surah pilihan, pada bagian ini terdapat perbedaan *Al-Ma'tsurat* sugra dan kubro dilihat dari banyaknya surat dalam Al-Quran yang dibaca. Selanjutnya terdapat bagian do'a siang dan malam, do'a Mastur dan juga yang terkahir do'a rabithah.³⁷

3. Pengertian Karakter Spiritual

a. Pengertian Karakter

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakteristik berasal dari kata

³⁶ Rina Amahorsea, "Pembacaan Dzikir Pagi Pada SDIT Al Amin Kapuas Sebagai Bentuk Pembiasaan Adab Yang Baik (Living Qur'an)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 22

³⁷ Ani Fitria Nurkhasanah, "Implementasi Praktek Dzikir *Al- Ma' Tsurat* Terhadap Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Kreatif Makkah" *Journal Of Social Science Research*, Vol. 4, No. 03 (2024): 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar "karakter," yang merujuk pada watak, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan satu individu dari individu lainnya. Dalam konteks psikologi, karakter diartikan sebagai alasan-alasan, baik yang disadari maupun yang tidak disadari, yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan.³⁸ Dalam konteks bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan individu satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, seseorang yang memiliki karakter dapat diartikan sebagai individu yang memiliki kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, atau watak yang khas.³⁹

Dalam bahasa arab karakter diartikan *khuluq*, *sajjiyyah*, *thab'u* (budi pekerti, tabiat atau watak). Kadang juga diartikan sebagai *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality*. Karakter juga merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.⁴⁰

b. Pengertian Spiritual

Dalam perjalanan hidup manusia, terdapat suatu dimensi yang melampaui aspek materi dan fisik, yaitu dimensi yang menyentuh

³⁸ Sugeng Sejati, "Perkembangan Spiritual Remaja Dalam Perspektif Ahli," *Hawa* 1, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2231.102>

³⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2019), 17

⁴⁰ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012). 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

esensi eksistensi kita sebagai makhluk yang memiliki kesadaran. Dimensi ini membawa kita pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna hidup, hubungan kita dengan entitas yang lebih besar dari diri kita sendiri, serta nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam perilaku sehari-hari. Dimensi ini sering kali diacu sebagai sikap spiritual.⁴¹

Spiritualitas dapat diartikan sebagai pemahaman diri yang memungkinkan individu merasakan berkah melalui berbagai aspek, seperti kreativitas, intuisi, keceriaan, kasih sayang, dan perdamaian. Selain itu, spiritualitas juga mencakup kesadaran individu akan hubungan yang saling terkait antara manusia dan Sang Pencipta, serta memiliki tujuan hidup yang jelas.⁴²

Menurut Hamid, terdapat empat karakteristik utama dari spiritualitas. Antara lain sebagai berikut:⁴³

- 1) Hubungan dengan diri sendiri. Individu yang memiliki spiritualitas yang baik memahami siapa dirinya, mengenali potensi yang dimiliki, memiliki keyakinan pada diri sendiri, merasakan ketenangan pikiran, optimis terhadap masa depan, dan hidup dalam harmoni dengan diri sendiri.

⁴¹ Ahmad Fahrissi, "Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Islam" (Jakarta: Spasi Media, 2020). https://books.google.co.id/books?id=3fv_DwAAQBAJ

⁴² Devi Maudiani, "Pengaruh Karakter Spiritual Terhadap Effect Of Spiritual Characters On Santri Productivity," *Jeskape: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan*, Vol. 5, Issue. 1. 5, No. X (2021): 25–37. 234

⁴³ Martalina Limbong, "Penerapan Spiritualitas Di Tempat Kerja dan Hubungannya Dengan Kepuasan Kerja," *PROSIDING STT Sumatera Utara* 1, no. 1 (2021): 231–40, <http://stt-su.ac.id/e-journal/index.php/prosiding/article/view/71.235>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hubungan harmonis dengan alam. Tingkat spiritualitas seseorang dapat dinilai melalui interaksinya dengan lingkungan. Individu yang memiliki spiritualitas yang baik akan memiliki pengetahuan tentang iklim, keanekaragaman hayati, serta cara berkomunikasi dan melindungi alam.
- 3) Hubungan harmonis dengan orang lain. Membangun hubungan yang baik dengan orang lain merupakan karakteristik penting bagi individu yang memiliki spiritualitas yang tinggi.
- 4) Hubungan dengan Tuhan. Hubungan manusia dengan Tuhan dapat dilihat dari sikap dan perilaku agamis atau tidak agamis yang dapat diukur dengan upaya mengikuti ritual keagamaan seperti: bersyukur, sembayang, puasa dan berdo'a.

c. Karakter Spiritual

Menurut Miftahun Ni'mah Suseno dalam Modul Pembentukan Karakter Spiritual, spiritualitas berasal dari kata Latin *spiritus*, yang berarti "napas", dan berkaitan dengan kekuatan yang menggerakkan kehidupan manusia. Spiritualitas dalam konteks karakter mencerminkan kesadaran seseorang terhadap realitas kehidupan dan hubungan dengan Tuhan, yang membentuk ketahanan moral dan emosional individu.⁴⁴ Sedangkan Menurut Heri Gunawan, karakter spiritual merupakan suatu nilai karakter yang terkait dengan hubungan dengan aturan tuhan, yang mana karakter meliputi

⁴⁴ Miftahun Nimah., "Modul Pembentukan Karakter Spiritual Spiritual Character Building Module," Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2019.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran, perkataan, serta perbuatan seseorang dan selalu diupayakan agar selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama yang dianutnya. Karakteristik spiritual seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk agama, keyakinan, intuisi, pengetahuan, cinta yang tulus, rasa memiliki, serta keterhubungan dengan alam semesta. Selain itu, penghormatan terhadap kehidupan dan pengembangan kekuatan pribadi juga berperan penting. Semua elemen ini akan tercermin dalam hubungan individu dengan diri sendiri, interaksi dengan orang lain, serta hubungan dengan Tuhan.⁴⁵ Menurut teori karakter profetik yang didasarkan pada ajaran Islam, karakter spiritual dapat dikembangkan dengan meneladani sifat-sifat utama para nabi, yaitu Shidiq (jujur) dalam hal ini kejujuran dalam berpikir dan bertindak sebagai refleksi dari hati yang bersih. Amanah (dapat dipercaya) yaitu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Tabligh (menyampaikan kebaikan) atau memiliki kesadaran untuk berbagi ilmu dan kebaikan kepada sesama. Fathanah (cerdas dan bijaksana) ialah Menggunakan akal dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip moral.⁴⁶

⁴⁵ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani, "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo": *Jurnal IJIES*, Volume. 3, No. 1, (2020),169

⁴⁶ Asep Muljawan and Saiful Ibad, "Pengembangan Karakter Spiritual Keagamaan Siswa Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020). 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kecerdasan Spiritual

Pengertian Kecerdasan Spiritual Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kecerdasan yaitu kesempurnaan akal budi seperti kepandaian, ketajaman pikiran.⁴⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall menjelaskan bahwa istilah "spiritual" berasal dari bahasa Latin "spiritus," yang berarti prinsip yang mendukung kehidupan suatu organisme. Selain itu, istilah ini juga dapat ditelusuri dari kata Latin "sapienti" dan bahasa Yunani yang berarti kearifan atau kecerdasan. Secara lebih spesifik, "spiritual" berasal dari kata "spirit," yang juga berasal dari bahasa Latin "spiritus," yang berarti nafas. Dalam konteks modern, istilah ini merujuk pada energi batin yang bersifat non-fisik, mencakup emosi dan karakter. Dalam kamus psikologi, "spirit" diartikan sebagai suatu zat atau makhluk immaterial yang biasanya memiliki sifat ketuhanan, serta dilengkapi dengan berbagai karakteristik manusia, seperti kekuatan, semangat, vitalitas, dan motivasi moral.⁴⁸

Dengan demikian, seseorang yang cerdas secara spiritual adalah mereka yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ilahi dalam aktivitas sehari-hari. Mereka berusaha untuk mempertahankan keharmonisan dan keselarasan dalam hidupnya, sebagai wujud dari pengalaman mereka terhadap tuntutan fitrah sebagai makhluk yang

⁴⁷ Samsul Arifin, "Kecerdasan Spiritual (SQ) Sebagai Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 201–14, <https://doi.org/10.62490/latahzan.Vol.12i2.103.202>.

⁴⁸ Abdul Wahab HS & Umi Arso, "*Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada kekuatan yang lebih besar, yaitu Sang Maha Pencipta. Dengan kecerdasan spiritual menjadikan manusia yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun diri manusia secara utuh. Selain itu, kecerdasan spiritual memberikan kemampuan untuk membedakan, memungkinkan seseorang untuk memberikan batasan serta mampu memberikan kita rasa moral.

Dengan begitu kecerdasan spiritual ialah sebagai suatu kecerdasan yang menjadi dasar bagi tumbuhnya harga diri dan nilai-nilai moral dan rasa memiliki, bahkan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk lebih bersikap manusiawi, dan kemampuan untuk memberikan makna pada ibadahnya sehingga dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

2) Manfaat kecerdasan spiritual

Beberapa manfaat yang didapatkan dengan menerapkan kecerdasan spiritual sebagai berikut:

- a) Kecerdasan spiritual menyalakan manusia menjadi manusia seperti adanya sekarang dan memberi potensi untuk tumbuh dan berubah, serta menjalani lebih lanjut evolusi potensi untuk tumbuh dan berubah, serta menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Untuk menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif
 - c) Pedoman saat pada masalah yang paling menantang
 - d) Seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mungkin akan menjalankan agama tertentu, namun tidak secara picik, eksklusif, fanatik, atau prasangka.
 - e) Untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal serta menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain
 - f) Untuk mencapai perkembangan yang lebih utuh karena setiap orang memiliki potensi untuk itu.
 - g) Untuk berhadapan dengan masalah baik dan jahat, hidup dan mati, dan asal usul sejati dari penderitaan dan keputusan manusia
 - h) Kecerdasan spiritual melahirkan iman yang kukuh dan rasa kepekaan yang mendalam.⁴⁹
- 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Spiritual

Menurut Syamsu Yusuf, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi perkembangan spiritual seseorang. Antara lain:

⁴⁹ Abd. Wahab, Op.Cit, 58-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor pembawaan (internal)

Sejak lahir setiap manusia sudah dibekali dengan akal dan kepercayaan terhadap suatu zat yang mempunyai kekuatan untuk mendatangkan kebaikan atau kemudharatan.

b) Faktor lingkungan (eksternal)

Yang dimaksud menurut Syamsu Yusuf yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat akan dapat memberikan dampak positif bagi anak, termasuk dalam pembentukan jiwa keagamaan dalam diri anak. Adapun penjelasan masing-masing lingkungan adalah sebagai berikut:

c) Lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi setiap anak, tentunya dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab dalam menumbuhkan kembangkan kecerdasan beragama dan pengalaman agama dalam diri anak-anak secara nyata dan benar.

d) Lingkungan Masyarakat

Selain faktor keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat yang juga turut mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual pada anak. Lingkungan masyarakat yang dimaksud meliputi lingkungan rumah sekitar anak tempat bermain, televisi, serta media cetak seperti buku cerita maupun komik yang paling banyak digemari oleh anak-anak. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsu Yusuf, lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.⁵⁰

Sedangkan Ari Ginanjar Agustian menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kecerdasan spiritual, di antaranya adalah nilai-nilai spiritual yang berasal dari dalam diri (inner value), seperti keterbukaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, dan kepedulian sosial. Selain itu, faktor lain yang berperan adalah dorongan dan usaha (drive) untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.⁵¹

4) Indikator Kecerdasan Spiritual

Adapun indikator orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut:

- a) Kemampuan bersikap fleksibel.
- b) Tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi.
- c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d) Menjadikan hidup bermakna dan memiliki Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- e) Memiliki rasa tanggungjawab dan Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.

⁵⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), 136

⁵¹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Esq*, (Jakarta: Agra, 2010). 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Berkaitan dengan keimanan.
- g) Berzikir dan berdoa.
- h) Memiliki kualitas sabar.
- i) Memiliki empati yang kuat.⁵²

Selain itu kecerdasan spiritual menurut Toto Tasmara ada 6 (enam) indikator yaitu:

- a) Merasakan kehadiran Allah.
- b) Berzikir dan berdoa.
- c) Memiliki kualitas sabar.
- d) Cenderung pada kebaikan.⁵³

Sedangkan Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual terdiri dari empat aspek utama:

- a) Shiddiq. Untuk mencapai sifat shiddiq, individu perlu menunjukkan kejujuran yang konsisten terhadap diri sendiri, baik dalam ucapan maupun tindakan. Selain itu, kejujuran juga harus diterapkan dalam hubungan dengan orang lain dan dalam pengabdian kepada Allah (ihsan).

- b) Amanah

Amanah merupakan salah satu aspek penting dalam kecerdasan spiritual, sejalan dengan prinsip-prinsip agama. Tanggung jawab yang diberikan Allah kepada manusia menjadi fondasi

⁵² Uhar Suparsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).
⁵³ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional, Dan Berakhlak)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal dalam perjalanan spiritual, yang mencakup janji untuk bertemu dengan Allah SWT.

c) Fathanah

Fathanah merujuk pada kemampuan untuk membuat keputusan yang bijaksana dan profesional, yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan akhlak yang baik. Ini mencakup kebijaksanaan dan kearifan dalam berpikir serta bertindak.

d) Tabligh

Tabligh berarti menyampaikan ajaran agama Islam kepada sesama manusia. Hal ini mencerminkan sikap transparan dalam menyampaikan kebenaran, sebagaimana dilakukan oleh nabi dan rasul, tanpa menyembunyikan informasi, termasuk yang berkaitan dengan diri mereka dan keluarga. Dengan demikian, individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan menunjukkan nilai-nilai positif dalam hidupnya serta keberanian untuk menyampaikan kebenaran.⁵⁴

4. Kaitan Implementasi Dzikir Al-Ma'tsurat dengan Pembentukan Karakter Spiritual

Pendidikan agama berperan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak agar memiliki pemahaman keagamaan yang baik serta akhlak yang terpuji. Karakter yang ditanamkan sejak usia dini akan berpengaruh pada perkembangan anak di masa depan, termasuk dalam

⁵⁴ Abd Syukur Abu Bakar, "Aspek-Aspek Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Al-Quran (Telaah Surah Luqman Ayat 12-19)," *Inspiratif Pendidikan* 11, No. 1 (2022): 244–62, <https://doi.org/10.24252/Ip.V11i1.31465.250>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap di lingkungan sosial maupun di sekolah. Pembiasaan dan penerapan nilai-nilai positif sejak dini menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas spiritualitas, akhlak, serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kurangnya kemandirian pada anak usia dini dapat menjadi hambatan dalam mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan menghambat proses pembentukan karakter. Anak yang kurang mandiri cenderung menghindari tanggung jawab serta mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, bahkan dalam menentukan arah kehidupannya di masa depan.

Oleh karena itu, proses pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas dalam mempersiapkan dan mengembangkan peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, spiritualitas, maupun akhlak. Namun, sistem pendidikan saat ini sering kali lebih berfokus pada pengembangan bakat dan pemahaman akademik siswa, tanpa memberikan perhatian yang memadai terhadap pembentukan karakter serta aspek psikologis mereka. Akibatnya, banyak siswa yang mampu memahami materi pelajaran dengan baik, tetapi kesulitan dalam mengelola emosi dan membangun karakter yang kuat.

Pendidikan Islam berperan dalam memberikan bimbingan yang berlandaskan ajaran agama, sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Agama Islam menjadi pedoman hidup yang membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Namun, di lingkungan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ini, masih banyak ditemukan fenomena kemerosotan akhlak dan rendahnya spiritualitas di kalangan peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya perilaku menyimpang, seperti kenakalan remaja, yang sering kali dilakukan demi memenuhi rasa ingin tahu tanpa mempertimbangkan nilai-nilai agama yang telah diajarkan. Dalam upaya membentuk moral dan spiritual siswa, sekolah formal memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing peserta didik agar menjadi individu yang bermoral dan berakhlak mulia.

Peran guru dalam pembentukan karakter ini sangat penting, terutama dalam membimbing dan mengawasi pelaksanaan kebiasaan religius di sekolah, seperti sholat dhuha, zikir *Al-Ma'tsurat*, dan kegiatan keagamaan lainnya. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing dan pengawas dalam membentuk kepribadian religius peserta didik.

Kegiatan dzikir *Al-Ma'tsurat* memiliki peran penting dalam membentuk spiritualitas siswa. Semakin baik kualitas spiritual seseorang, semakin positif pula pengaruhnya terhadap kehidupan sosialnya.⁵⁵ Sebagai bagian dari pembiasaan religius di sekolah, dzikir *Al-Ma'tsurat* menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan serta membangun nilai-nilai positif dalam diri peserta didik.

⁵⁵ Khorl Indah Hapsar, Dkk, Implementasi Pembiasaan Kegiatan Dzikir Alma'tsurat Dalam Membentuk Spiritual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darrul Maghfiroh Nglipar, Jurnal Mamba'ul 'Ulum, Vol. 19, No. 2. 198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan kegiatan ini juga mencerminkan pola pikir dan tindakan warga sekolah yang berlandaskan nilai-nilai agama, sebagaimana seharusnya diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya keterkaitan antara implementasi dzikir *Al-Ma'tsurat* dengan pembentukan karakter spiritual siswa, yang meliputi peningkatan kesadaran spiritual siswa dalam mendekatkan diri kepada Tuhan, pengembangan nilai-nilai moral seperti kesabaran dan keikhlasan, penguatan emosi positif yang membantu mengelola stres dan meningkatkan ketenangan, pembentukan kebiasaan baik seperti disiplin dan konsistensi, serta peningkatan empati dan kepedulian sosial yang memperkuat interaksi dan kebersamaan antar siswa.

Dengan demikian Implementasi dzikir *Al-Ma'tsurat* memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter spiritual siswa. Melalui pembiasaan dzikir ini, siswa dapat meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan serta membentuk nilai-nilai positif dalam diri mereka, yang berdampak baik pada kehidupan sosial dan interaksi mereka di lingkungan sekitar. Dzikir *Al-Ma'tsurat* juga mencerminkan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, yang membantu siswa mengembangkan karakter yang lebih kuat dan bermoral.

Kegiatan dzikir ini tidak hanya meningkatkan kualitas spiritual siswa, tetapi juga mendukung pembentukan akhlak yang terpuji dan ketahanan emosional.⁵⁶ Dengan bimbingan yang tepat dari guru, yang

⁵⁶ Khorl Indah Hapsari, Implementasi Pembiasaan Kegiatan Dzikir Alma'tsurat Dalam Membentuk Spiritual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darrul Maghfiroh Nglipar, *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, Vol. 19, No. 2, 2023, 195

berperan sebagai pembimbing dan pengawas dalam kegiatan religius, siswa dapat lebih mudah mengelola emosi dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Secara keseluruhan, pelaksanaan dzikir *Al-Ma'tsurat* berkontribusi dalam pembentukan karakter spiritual yang lebih baik, yang akan memengaruhi perkembangan pribadi siswa baik di sekolah maupun di masyarakat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan memiliki peranan penting sebagai referensi untuk mencegah terjadinya penyimpangan informasi atau manipulasi dalam karya ilmiah. Judul penelitian yang saya teliti, yaitu implementasi dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dalam membangun karakter spiritual siswa, bukanlah sebuah konsep baru. Sebaliknya, penelitian ini merupakan studi yang merujuk pada berbagai penelitian sebelumnya.

1. Skripsi karya Amri Dianto pada tahun 2018 yang berjudul: "tradisi zikir *Al-Ma'tsurat* pada kader unit kegiatan mahasiswa bidang pembinaan dakwah UIN Raden intan Lampung (metode *living Quran*), hasil penelitian ini dilihat dari kesimpulan cukup signifikan, melalui tradisi zikir *Al ma'tsurat* para kader merasakan efek dari pelaksanaannya dan ada perubahan yang menonjol ke arah yang lebih baik. Pada persamaannya penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang kegiatan dzikir *Al-Ma'tsurat* dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada fokus objek penelitian pada mahasiswa bidang pembinaan dakwah dan penggunaan metode *Living Quran*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Skripsi karya Siti Nurhasanah pada tahun 2015 yang berjudul implementasi metode zikir untuk meningkatkan self esteem (harga diri) remaja di pondok pesantren Suryalaya, Tasikmalaya, Jawa Barat titik yang diterbitkan oleh jurusan bimbingan dan penyuluhan Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya perilaku remaja yang menyimpang terhadap orang lain dengan lebih variatif dan memprihatinkan dilihat dari kasus kenakalan dan kriminalitasnya. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa pelaksanaan zikir ada dua dengan melihat bentuk zikirnya yaitu dzikir jahar maka dilaksanakan setelah salat fardu dan hal ini dapat menghancurkan sifat mazmumah sedah dzikir kafi dilaksanakan pada setiap saat upaya dalam mengingat Allah SWT. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas dzikir dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif perbedaannya ialah terletak pada fokus penelitian pada peningkatan self esteem. Dan objek penelitian pada remaja pondok pesantren suryalana Tasikmalaya.
3. Skripsi karya Sukarni pada tahun 2017 yang berjudul zikir dan doa bagi ketenangan jiwa santri di pondok Pesantren Assalafiyah Kelurahan Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. Skripsi ini memuat tentang pelaksanaan dzikir dan doa sebagai media ketenangan jiwa santri dari hasil penelitian ini mengemukakan bahwa dzikir dan doa dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis dzikir dan doa yang dilakukan di Pondok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Assalafiyah berimplikasi bagi kehidupan pribadi dan masyarakat khususnya para santri yaitu menumbuhkan jiwa menjadi tenang jiwa yang sabar jiwa yang optimis tidak mudah berputus asa dan menumbuhkan rasa dekat dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam kegiatan kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang dzikir dan menggunakan metode kualitatif sedangkan pada perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang dilakukan.

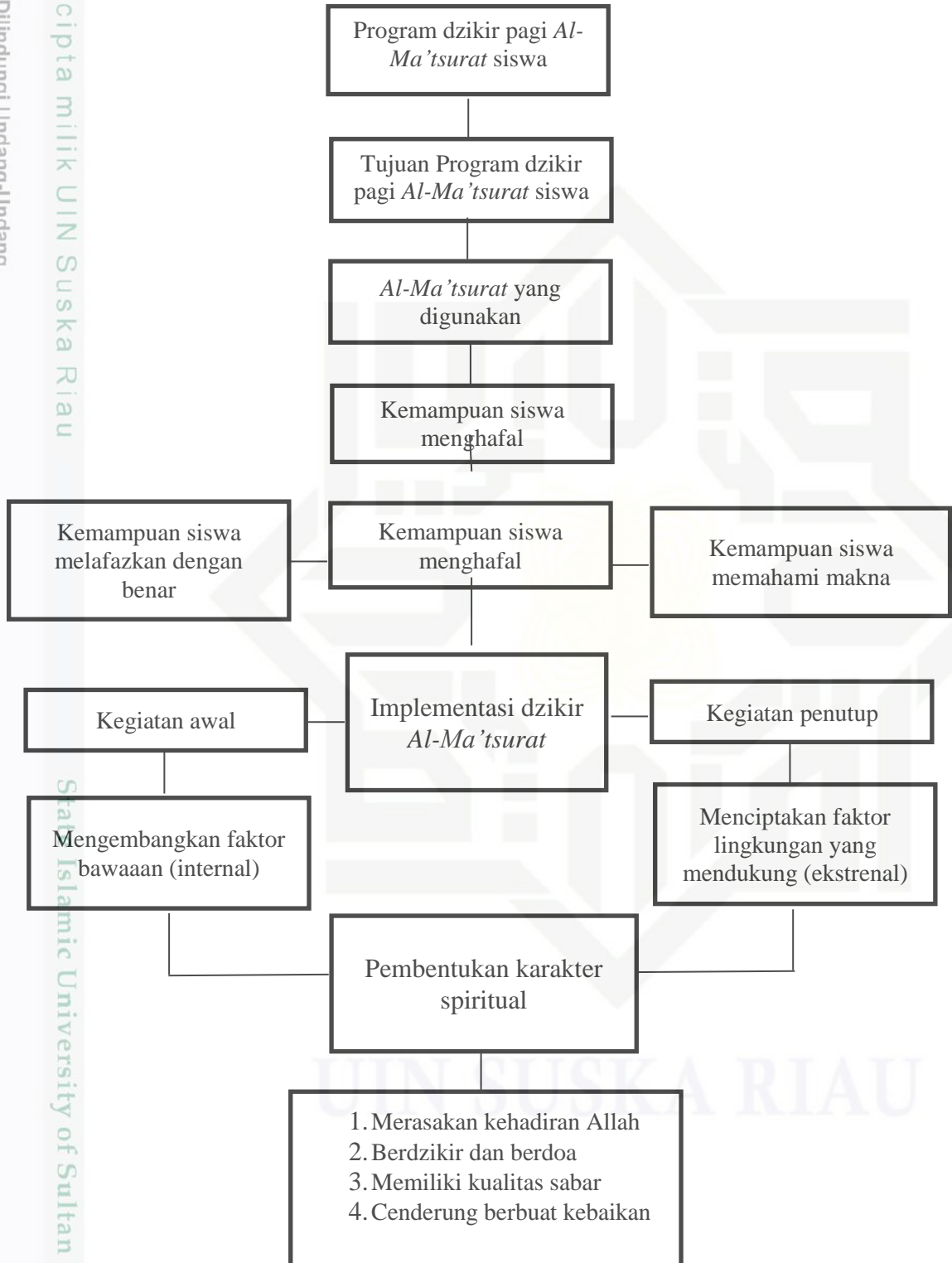
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah sebuah konsep yang menghubungkan bagaimana teori yang di peroleh bisa disinkronisasi dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini memberikan gambaran Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati membentuk spiritual siswa melalui perannya yang diwujudkan dalam program kegiatannya. Berikut ini adalah peta konsep.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Berpikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipahami sebagai suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati.⁵⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, narasi, atau pernyataan lisan dari para narasumber mengenai program implementasi dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Kabupaten Kampar.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Kabupaten Kampar. Pemilihan metode ini diharapkan dapat mendukung tercapainya hasil yang optimal dalam penelitian ini.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2025. Sedangkan lokasi penelitian setelah melalui berbagai proses, penulis akhirnya memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Jalan Pesantren, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Pemilihan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses bagi penulis serta kemudahan dalam berkomunikasi dengan para majelis guru yang ada di sana.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, subjek yang diteliti adalah para guru dan siswa yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Kabupaten Kampar. Sementara itu, objek penelitian ini berfokus pada implementasi dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Kabupaten Kampar.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data primer mencakup informasi yang diperoleh langsung dari para majelis guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah, Kabupaten Kampar. Sementara itu, sumber data sekunder terdiri dari buku-buku yang berkaitan dengan implementasi dzikir *Al-Ma'tsurat*.

E. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi lebih banyak tentang orang lain dan hal yang berkaitan dengannya dari pada tentang dirinya.⁵⁸ Informan penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang relevan kepada peneliti terkait dengan topik atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan kunci adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Informan utama yaitu koordinator program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dan siswa, karena mereka terlibat langsung

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan tersebut. Selain itu, kepala madrasah juga dilibatkan sebagai informan pendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas dalam penelitian ini, akan digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, yang didukung oleh observasi dan dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut akan disampaikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan dengan melibatkan diri secara aktif dalam penelitian. Pengamatan yang melibatkan partisipasi ini adalah strategi lapangan yang secara bersamaan menggabungkan analisis dokumen, wawancara, serta interaksi dengan responden dan informan, di samping observasi langsung.⁵⁹ Pada penelitian ini, objek yang diamati meliputi pelaksanaan program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* di Madrasah Baiti Jannati Kubang Kabupaten Kampar

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan para majelis guru Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Kabupaten Kampar. Metode wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara mendalam hal ini karena penulis belum mengetahui secara pasti data apa yang penulis peroleh sehingga penulis lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan.

⁵⁹ Abd. Ghofur dan Rendi Ahmad Asori, Laporan Penelitian: Pemetaan Problem Relasi Antar Umat Beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. (Pekanbaru: LPPM Uin Suska Riau), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode wawancara mendalam secara umum ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan, tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. parafrase kalimat tersebut dengan menggunakan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar dan menggunakan bahasa yang manusiawi.⁶⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan bukti yang didasarkan pada berbagai jenis sumber, baik yang bersifat tertulis maupun lisan, serta mencakup gambaran atau artefak arkeologis.⁶¹

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji bahan tertulis dan tidak tertulis dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang dapat melengkapi kedua jenis data tersebut. Sumber tertulis yang digunakan meliputi monografi dan arsip-arsip yang relevan dengan penelitian, sedangkan sumber tidak tertulis terdiri dari foto-foto yang diambil bersama para majelis guru di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Kabupaten Kampar, saat sesi wawancara berlangsung.

⁶⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet-4, (Jakarta: kencana, 2010), 109

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 176

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penafsiran data yang telah dikumpulkan, serta melibatkan serangkaian kegiatan seperti penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, dan verifikasi data untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki nilai ilmiah. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis informasi yang telah diperoleh selama penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses untuk mencari atau memperoleh informasi di lapangan dengan menggunakan teknik yang terstruktur, yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini meliputi wawancara (interview), observasi, serta dokumentasi sebagai pelengkap.

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses yang melibatkan rangkuman data, pengkodean, serta pemilahan informasi yang dianggap penting dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tahap ini, data yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* akan dipilih dan difokuskan, sementara data yang tidak diperlukan atau tidak relevan akan dihilangkan.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data berarti menyusun informasi yang telah direduksi dengan cara yang sistematis, sehingga memungkinkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Informasi mengenai implementasi kegiatan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritualitas siswa akan disusun dengan rapi dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan dapat dicapai dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut. Dalam konteks ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan makna dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, khususnya terkait pelaksanaan kegiatan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* dalam membentuk karakter spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati, Kabupaten Kampar.

Setelah data terkait penelitian dikumpulkan, penulis akan menguraikan data tersebut dengan menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Analisis data induktif: Metode ini melibatkan pengumpulan data dari fakta-fakta yang relevan dengan penelitian, kemudian menarik kesimpulan secara umum berdasarkan fakta-fakta tersebut.
2. Analisis deskriptif: Analisis deskriptif adalah upaya untuk mengumpulkan dan menyusun data, diikuti dengan analisis terhadap data yang telah disusun tersebut.⁶²

⁶² Wiharno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsita, 2001),23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* pada Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar dilaksanakan secara rutin setiap pagi hari sebelum dimulainya proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun oleh pihak sekolah dan melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari pihak yayasan, kepala sekolah, dan guru. Program dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* ini terbukti memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap karakter religius peserta didik, yang tercermin dari kebiasaan perilaku mereka sehari-hari, mereka lebih tenang dalam proses belajar mengajar serta lebih patuh kepada guru-guru di Madrasah. Selain itu, kegiatan ini juga turut meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan benar serta menumbuhkan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam dzikir *Al-Ma'tsurat*, yang relevan dengan pembentukan karakter Religius.

.Adapun Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini mencakup dukungan penuh dari kepala Madrasah, komitmen guru, serta disediakannya buku saku dzikir oleh Madrasah. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* yang meliputi kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya pemahaman siswa terhadap makna dzikir *Al-Ma'tsurat*, Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an, Kurangnya Pengawasan Guru Pada Saat Dzikir Berlangsung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurangnya Ketertiban Siswa dalam Kegiatan Dzikir Pagi. Karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan dan evaluasi rutin agar kegiatan ini berjalan optimal dan terus membentuk karakter religius siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi Program Dzikir Pagi *Al-Ma'tsurat* Di Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar, peneliti memberikan saran/masukan kepada berbagai pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Dari hasil penelitian hendaknya kepala Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar dapat terus memberikan dukungan dan perhatian yang lebih intensif terhadap pelaksanaan kegiatan dzikir pagi *Al-Ma'tsurat* agar selalu berjalan secara konsisten dan efektif untuk pengembangan iman dan disiplin di kalangan siswa.

2. Bagi pendidik

Dari penelitian ini para guru diharapkan dapat menjadi teladan yang baik dalam pelaksanaan dzikir *Al-Ma'tsurat* serta mampu menanamkan makna dan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya kepada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengawas kegiatan, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing siswa memahami pentingnya dzikir sebagai bagian dari ibadah dan pembentukan akhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, serta menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Abd Syukur. (2022) “Aspek-Aspek Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Al-Quran (Telaah Surah Luqman Ayat 12-19).” *Inspiratif Pendidikan* 11, No. 1: 244–62.
- Agusman Damanik, Eprina Gustina, Parluhutan Siregar,. (2021) “Konsep Pembentukan Akhlakul Mahmudah Melalui Dzikir Menurut Komunitas Tarekat Syattariyah Jamaah Surau Al-Izzah Jalan Bromo Medan.” *Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies* 2: 30–47.
- Akhyar, Yundri, And Eli Sutrawati. (2021) “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, No. 2: 137.
- AlHabsyi, Habib Abdurrahman Bin Muhammad Bin Ali, And. Ahmad Lutfi Fathullah Mughni. (2019) *40 Hadist Keutamaan Zikir & Berdzikir. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11,.
- Amahorosea, Rina. (2022) “Pembacaan Dzikir Pagi Pada Sdit Al Amin Kapuas Sebagai Bentuk Pembiasaan Adab Yang Baik (Living Qur’an).” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, No. 6: 2221.
- Ahmad, V. I. (2018). Pembiasaan zikir pagi dalam pembentukan karakter disiplin siswa MI Ma’arif NU Sunan Drajat Lamongan. *Akademika*, No.12(2),
- Azizah, Intan Nur, And Noorsyifa. (2023) “Manfaat Zikir Dalam Menenangkan Jiwa.” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, No. 6: 934–42.
- Bungin, B. (2015). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chusna, Firsas Asa Imam Al, And M. Luqman Hakim. (2021). Zikir Dalam Pandangan Islam Dan Sosial 1 “165-Article Text-335-1-10-20210329.” *Jurnal Ilmiah Spiritualis* 7, No. 1.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur’an dan Terjemahnya: Mushaf Madinah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fahrissi, A. (2020). *Kecerdasan spiritual dan pendidikan Islam*. Jakarta: Spasi Media.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunawan, I. (2015). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, Muslem. (2020). "Zikir Sebagai Media Dakwah Dan Edukasi." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, No. 4: 726–30.
- Haryanto, Rudy. (2015) "Dzikir: Psikoterapi Dalam Perspektif Islam." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 9, No. 2: 338–65.
- Hapsari, K. I., Syamsuddin, & Nurhidayati, I. (2022). Implementasi pembiasaan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Maghfiroh Nglipar. *Mamba'ul 'Ulum*, No. 2
- Indal Abror.(2020) Ilmu Matan Hadist, Yogyakarta: Kalimedia.
- Limbong, Martalina. (2021) "Penerapan Spiritualitas Di Tempat Kerja Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Kerja." *Prosiding Stt Sumatera Utara* 1, No. 1
- Maudiani, Devi. (2021) "Pengaruh Karakter Spiritual Terhadap Effect Of Spiritual Characters On Santri Productivity." *Jeskape: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, Vol. 5, Issue. 1. 5, No. 1
- Marzuki. (2019). *Pendidikan karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muljawan, Asep, And Saiful Ibad. (2020) "Pengembangan Karakter Spiritual Keagamaan Siswa Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, No. 1
- Muniruddin, Muniruddin. (2018) "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, No. 1
- Ni Miftahun, Suseno, (2019.) U I N Sunan, And Kalijaga Yogyakarta. "Modul Pembentukan Karakter Spiritual Spiritual Character Building Module,
- Nugroho, Puji. 2020 "Peran Sekolah Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*,
,
Ejurnal.Mercubuanayogya.Ac.Id/Index.Php/Prosiding_Kopen/Article/View/1102%0ahttp://Ejurnal.Mercubuanayogya.Ac.Id/Index.Php/Prosiding_Kopen/Article/Viewfile/1102/678.
- Nurkhasanah, Ani Fitria. (2024) "Implementasi Praktek Dzikir Al- Ma ' Tsurat Terhadap Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Kreatif Makkah" No. 4
- Puad. (1994). *Membangun paradigma psikologis Islam*. Jakarta: SIPRES.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samsul Arifin. (2020) "Kecerdasan Spiritual (Sq) Sebagai Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 2.
- Suparsa Putra, U. (2013). *Menjadi guru berkarakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Sejati, Sugeng. (2016) "Perkembangan Spiritual Remaja Dalam Perspektif Ahli." *Hawa* 1, No. 1.
- Shaifudin, Arif. (2021) "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Moderasi : Journal Of Islamic Studies* 1, No. 1: 28–45.
- Syukur, S. (2005). *Unsur penting dalam proses implementasi*. di akses pada 21 Februari, 2025, <https://www.dosenpendidikan.com>.
- Syafrudin, Syafrudin. "Pendidikan Karakter Melalui Aktivitas Zikir." *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, No. 2 (2017): 291–300. <https://doi.org/10.30998/Sap.V2i2.2090>.
- Suwardani, N. P. (2020). *Wou vadis pendidikan karakter: Merajut harapan bangsa yang bermartabat*. Denpasar: UNHI Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk karakter religius dengan pembiasaan perilaku religi di sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *IJIES (Indonesian Journal of Islamic Education Studies)*, No1. Vol 3.
- Suharmad, W. (2001). *Pengantar penelitian ilmiah: Dasar dan metode, teknik*. Bandung: Tarsito.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003." *Zitteliana* 19, No. 8
- Wahidah, Khoyumatul Kiftiyah, And Muslimah. (2021)"Pembiasaan Zikir Pagi Membaca Al-Ma'tsurat Dalam Membentuk Spiritual Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah Sukamara." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Wahab, A., & Arso, U. (2016). *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibowo Suwarno, Rahmadi, And Qaem Aulassyahied. (2021)"Tuntunan Doa Dan Dzikir,"Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam (Lpsi) Universitas Ahmad Dahla.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Rosdakarya.

Zuhri, Moh., And Dkk. (2025) “Terjamah Sunan At-Tirmidzi Oieh” 4: Iii–797. Www.Tedisobandi.Blogspot.Com.

Zida Haniyyah,(2021) Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*vol. 1, No. 1



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM DZIKIR PAGI AL-MA'TSURAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER SPIRITUAL SISWA DI MADRASAH BAITI JANNATI KABUPATEN KAMPAR

1. Guru

- a. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengintegrasikan dzikir pagi Al-Ma'tsurat ke dalam kurikulum madrasah?
- b. Apakah dzikir pagi ini menjadi bagian dari program pembelajaran atau lebih sebagai kegiatan ekstrakurikuler?
- c. Apakah ada panduan tertulis atau regulasi dalam kurikulum yang mengatur pelaksanaan dzikir pagi ini?
- d. Bagaimana teknis pelaksanaan dzikir pagi di madrasah ini?
- e. Apakah semua siswa diwajibkan mengikuti dzikir pagi atau hanya bagi yang berminat?
- f. Bagaimana guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya membaca dzikir *Al-Ma'tsurat*?
- g. Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa dalam kegiatan dzikir pagi ini?
- h. Apakah ada evaluasi rutin terkait efektivitas program dzikir pagi ini dalam membentuk karakter siswa?
- i. Menurut ustadz, bagaimana dampak dzikir pagi terhadap kedisiplinan, ketenangan, dan perilaku siswa?
- j. Apakah bapak memberikan sanksi kepada siswa yang tidak tertib pada saat pembacaan dzikir Al-Ma'tsurat?
- k. Bagaimana dukungan dari guru, siswa, dan orang tua dalam keberlangsungan program dzikir pagi ini?
- l. Bagaimana pihak sekolah memberikan pemahaman dan makna dari dzikir Al-Ma'tsurat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa

- a. Apakah kamu mengikuti kegiatan dzikir pagi Al-Ma'tsurat di madrasah ini?
- b. Bagaimana pelaksanaan dzikir pagi di sekolah?
- c. Apakah pelaksanaan dzikir pagi di sekolah dilakukan setiap hari?
- d. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti dzikir pagi?
- e. Apakah kamu memahami arti dan manfaat dari bacaan dzikir pagi Al-Ma'tsurat yang dibaca?
- f. Apakah ada guru yang menjelaskan makna dzikir yang dibaca?
- g. Menurut kamu, mengapa dzikir pagi ini penting untuk dilakukan?
- h. Apakah setelah rutin mengikuti dzikir pagi, ada perubahan dalam sikap atau perilakumu?
 - i. Apakah dzikir pagi membantu kamu menjadi lebih disiplin atau lebih tenang dalam belajar?
 - j. Apakah ada perubahan dalam hubunganmu dengan teman atau guru setelah mengikuti dzikir pagi?
 - k. Apakah ada kendala yang kamu rasakan saat mengikuti dzikir pagi, seperti rasa malas atau kurang fokus?
 - l. Apa yang membuat kamu tetap semangat mengikuti dzikir pagi?
- m. Apakah kamu ingin program dzikir pagi ini terus dilaksanakan?
- n. Apakah kamu selalu hadir pada saat pembacaan dzikir pagi Al-Ma'tsurat?
- o. Apakah sanksi yang di berikan jika melanggar ketentuan dalam kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 SK Pembimbing Gakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftarak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/21790/2024

Pekanbaru, 01 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth.
I.H. Adam Malik Indra, Lc, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad.Zulkhairdir

Nim : 12110112491

Jurusan : Pendidikan Agama Islam / VII

Judul : Implementasi Dzikir Pagi Al-Masturat Dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar

Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3 Surat izin melakukan pra riset dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10446/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Baiti Jannati Siak Hulu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Zulkhair
NIM : 12110112491
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Surat izin melakukan riset dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: etek_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5587/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Baiti Jannati Siak Hulu Kampar
Di Siak Hulu

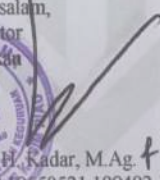
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Muhammad.Zulkhaidir
NIM : 12110112491
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI PROGRAM DZIKIR PAGI AL-MATSURAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER SPIRITUAL SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITI JANNATI KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : MTs Baiti Jannati Siak Hulu Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Februari 2025 s.d 18 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIDN 9650521 199402 1 001



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Surat balasan pra riset dari Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar



Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati

Alamat : Jl. Pesantren Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar



SURAT KETERANGAN
Nomor : 005/SK/MTSBJ/KE/II/2025

Yang tertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sirajuddin, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah MTs Baiti Jannati
Alamat Sekolah	: Jl. Pesantren, KUBANG JAYA, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar

Memberikan Izin Kepada :

Nama	: Muhammad Zulkhaidir
NIM	: 12110112491
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi/Smt	: Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Prariset di MTs Baiti Jannati

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Kepala Sekolah




 Sirajuddin, S.Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Surat balasan riset dari Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar



Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati

Alamat : Jl. Pesantren Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar

SURAT IZIN RISET
 Nomor : 007/SK/MTSBJ/KE/II/2025

Dalam rangka Penelitian Implementasi Program Zikir dan Al Matsurat, Kepala Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kampar, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: Muhammad Zulkhair
NIM	: 12110112491
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1

Untuk melaksanakan penelitian , obeservasi atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan pada :

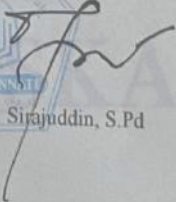
Jangka waktu penelitian : Bulan Januari 2025 – selesai.

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kampar

Judul penelitian : Implementasi Program Zikir Pagi Al Matsurat dalam Membentuk Karakter Spritual Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Kampar, 24 Februari 2025
 Kepala Madrasah



Sirajuddin, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 Pengesahan perbaikan proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Zulkhairdir
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110112401
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/14 Januari 2025
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Program Dzikir Pagi Al-Ma'tsurat Dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati Kabupaten Kampar

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang ada dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Dr. Gusma Afriani, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal


Muhammad Zulkhairdir
NIM. 1211012491





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

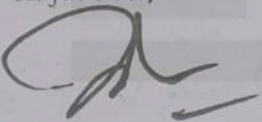
Lampiran 8 Lembar disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 3 Mei 2024	
ASAL : Muhammad Zulkhaider	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d
APOM MALIK WORA, CC, MA	
Pekanbaru, 17-7-2024 Kajur PAI, 	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Blanko kegiatan bimbingan proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekinbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc., MA.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19780929 200801 1 006

3. Nama Mahasiswa : Muhammad Zulkhair

4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110112491

5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 Desember 2024	Bab 1 Latar belakang		
2.	23 Desember 2024	Bab 1 latar belakang		
3.	24 Desember 2024	Bab 1 Identifikasi masalah		
4.	25 Desember 2024	Bab 3 Metode penelitian		

Pekanbaru, 23 Des 2024
 Pembimbing,

 Adam Malik Indra, Lc., MA.
 NIP. 19780929 200801 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Blanko kegiatan bimbingan skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampus Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Skripsi
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc., MA.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19780929 200801 1 006
3. Nama Mahasiswa : Muhammad. Zulkhair
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110112491
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Rabu, 1 Januari 2025	instrumen		
2.	Kamis, 15 Januari 2025	instrumen		
3.	Selasa, 21 Januari 2025	acc instrumen		
4.	Jumat, 24 Januari 2025	penambahan pembahasan		
5.	Selasa, 25 Februari 2025	Perbaikan cover dan penambahan pembahasan		
6.	Rabu, 10 September 2025	jenis penelitian dan langkah skripsi		
7.	Rabu, 17 September 2025	acc skripsi		

Pekanbaru, 17 September 2025
Pembimbing,

Adam Malik Indra, Lc., MA.
NIP. 19780929 200801 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar kegiatan standar operasional prosedur kegiatan membaca dzikir pagi Al-Ma'tsurat



Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati

Alamat : Jl. Pesantren Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KEGIATAN MEMBACA DZIKIR PAGI AL- MA'TSURAT

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		
1.	Judul	Membaca Dzikir Pagi Al- Ma'tsurat
2.	Waktu	Hari senin sd jumát dari jam 07.25 - 07.45
3.	Tempat	Kelas Madrasah Baiti Jannati
4.	Tujuan	1. Menanamkan siswa agar dapat selalu berdzikir
		2. Memperkuat Keimanan dan Ketaqwaan siswa kepada Allah Swt
		3. Membentuk Karakter Islami pada diri siswa
		4. Menanamkan siswa akan Kedisiplinan dan Konsistensi dalam Ibadah
		5. Sebagai Sarana Pendidikan Karakter bagi siswa
		6. Sebagai Benteng dari Pengaruh Negatif dan Pergaulan Buruk
5.	Dasar Hukum	Al-Qurán dan Hadis
6.	Pihak Terkait	Koordinator : Guru pendidikan agama islam Penanggung Jawab : Kepala sekolah dan guru piket Pelaksana : Siswa dan siswi
7.	Pelaksanaan Kegiatan	1. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan tempat yang digunakan dalam kondisi bersih dan rapi. • Semua siswa berdiri dengan tertib dan rapi serta menghadap ke depan. • Setiap siswa sudah dalam keadaan bersih (misalnya, sudah wudhu) sebelum memulai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati

Alamat : Jl. Pesantren Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar



		<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua siswa memiliki buku saku dzikir Al-Ma'tsurat atau menggunakan hafalan jika sudah menguasainya
		<p>2. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua siswa hadir tepat waktu. Pembacaan dimulai pada waktu yang telah ditentukan dan siswa yang terlambat diberikan nasihat mengenai pentingnya kedisiplinan. Kegiatan zikir diawali dengan dipimpin siswa yang dipilih oleh ustadz/ustadzah Guru mengingatkan siswa agar menghargai waktu dan kesempatan yang diberikan, serta mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian.
		<p>3. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembacaan dilakukan secara bersama sama dengan guru memimpin atau siswa yang terpilih dan siswa mengikuti dengan seksama. Dimulai dengan membaca Surah Al-Fatihah sebagai pembuka. Dilanjutkan dengan dzikir pagi atau sore dari Al-Ma'tsurat, seperti: Ayat Kursi (QS. Al-Baqarah: 255), Tiga Qul (Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas), Dzikir dan doa perlindungan, Istighfar (Sayyidul Istighfar, dll.), Shalawat kepada Nabi Muhammad, Doa penutup dzikir Selama pembacaan, siswa diharapkan untuk menjaga ketertiban dan fokus. Guru mengawasi agar tidak ada gangguan selama kegiatan berlangsung. Guru memastikan bahwa bacaan dilakukan dengan tartil (lambat dan jelas), serta siswa mengikuti dengan suara yang serentak dan khusyuk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Madrasah Tsanawiyah Baiti Jannati

Alamat : Jl. Pesantren Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar




		4. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Ditutup dengan doa keselamatan, keberkahan ilmu, dan perlindungan dari segala keburukan. • Guru memberi sedikit nasihat tentang pentingnya dzikir dalam kehidupan sehari-hari. • Mendorong siswa untuk mengamalkan Al-Ma'tsurat secara pribadi di rumah. • Pembacaan diakhiri dengan salam. • Siswa dibubarkan secara tertib untuk melanjutkan aktivitas belajar atau pulang.
8.	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan. 2. Ketepatan dalam pelaksanaan bacaan. 3. Kekhusyuk dan adab
9.	Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dzikir Al-Ma'tsurat sebaiknya dibaca dengan penuh perhatian dan kekhusyukan. 2. Guru diharapkan memberikan contoh bacaan yang benar dan jelas agar siswa dapat menirunya. 3. Memberikan sanksi kepada siswa bagi yang tidak disiplin selama kegiatan berlangsung.. 4. Siswa yang sudah lancar diharapkan bisa mengajak teman-temannya untuk belajar bersama.

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Sirajuddin, S.Pd

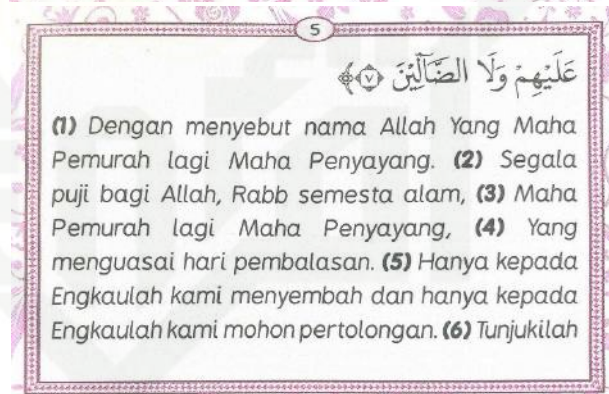
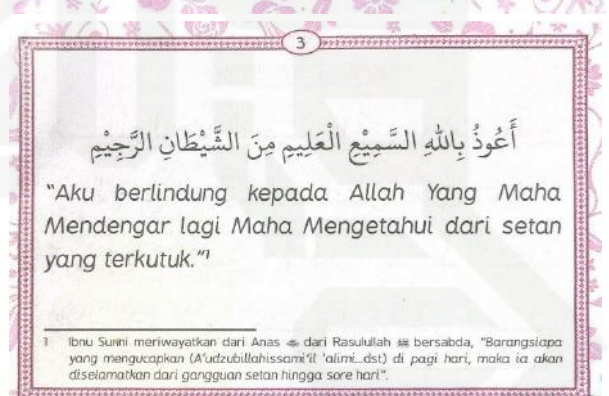
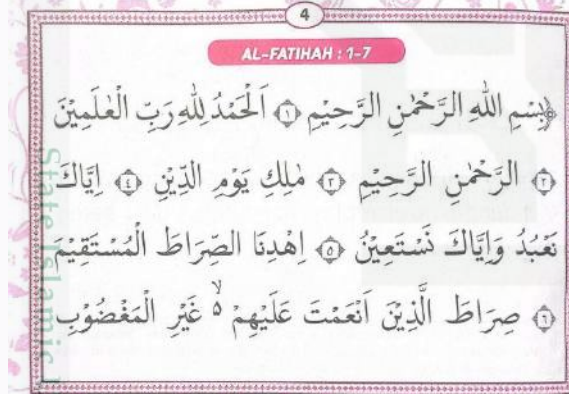
Koordinator Kegiatan


Bangkit Habiborrohman, S.T



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Buku saku Al-Matsurat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadits Ubay bin Ka'ab ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Demi Allah yang jiwa-ku dalam gengaman tangan-Nya, tidak ada yang diturunkan di Taurat, juga tidak di Injil, juga di Zabur, juga di Al-Furqan (Al-Qur'an), yang menyerupai Al-Fatihah. Dia adalah as-sab'ul matsani. Dan bacaan yang sangat agung yang diberikan Allah padaku." Hadits ini hasan shahih. Diriwayatkan juga oleh Abu Daud dan yang lainnya dalam musnad-nya dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap perkara yang dilakukan oleh manusia tanpa dimulai dengan bismillahirrahmanirrahim, maka amalannya terputus." Maksudnya sedikit berkahnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8
مَنْ قَبْلَكَ وَالْآخِرَةُ هُمْ يُوْقِنُونَ ﴿٨﴾ أُولَئِكَ عَلَى هُدًى
مَنْ رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٩﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang.

(1) Alif Laam Miim. (2) Kitab (Al-Qur'an) ini
tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi
mereka yang bertaqwa, (3) (yaitu) mereka yang

beriman kepada yang gaib, yang mendirikan
shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang
Kami anugerahkan kepada mereka, (4) dan
mereka yang beriman kepada Kitab (Al-Qur'an)
yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-
kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta
mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.
(5) Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk
dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang
yang beruntung. (QS. Al-Baqarah: 1-5)

AL-BAQARAH : 255-257

10
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ
لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ
عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ

11
السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ
الْعَظِيمُ ﴿١٠﴾ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١١﴾
اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

12
وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَائُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ
النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿١٢﴾

(255) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak
disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal
lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya);
tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-

13
Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang
dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa
izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di
hadapan mereka dan di belakang mereka, dan
mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu
Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya.
Kursi³ Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah
tidak merasa berat memelihara keduanya,

3. Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufassirin diartikan sebagai ilmu Allah dan ada
pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya.

14
dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (256)
Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama
(Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang
benar daripada jalan yang sesat. Karena itu
barang siapa yang ingkar kepada Thaghut⁴ dan
beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia
telah berpegang kepada buhul tali yang amat
kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha
Mendengar lagi Maha Mengetahui. (257)

4. Thaghut ialah setan dan apa saja yang disembah selain dari Allah swt.

15
Allah Pelindung orang-orang yang beriman;
Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan
(kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-
orang yang kafir, pelindung-pelindungnya
ialah setan, yang mengeluarkan mereka dari
cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka
itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di
dalamnya. (QS. Al-Baqarah: 255-257).⁵

5. Diriwayatkan dari ad-Darimi dan al-Baihaqi dalam asy-Syua'ib, dari Ibnu Mas'ud
Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang membaca sepuluh ayat, empat ada di
awal al-Baqarah, kemudian ayat kursi dan dua ayat setelahnya, juga akhir surat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16

AL-BAQARAH : 284-286

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۚ وَاَنْ تَبْدُوْا مَا فِيْ
اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفَوْهُ يَحْسِبْكُمۡ بِهٖ اللّٰهُ ۚ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ
وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۙ اٰمَنَ
الرَّسُوْلُ بِمَا اُنۡزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُوْنَ كُلُّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ

al-Baqarah, maka rumah itu tidak akan dimasuki oleh setan hingga pagi hari."

18

الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۖ رَبَّنَا ۚ وَلَا تُحِمِْلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ
وَاعْفُ عَنَّا ۖ وَارْحَمْنَا ۚ اَنْتَ مَوْلٰنَا فَاَنْصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ۙ

(284) Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam

20

beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". (286) Allah tidak membebani seseorang melainkan

22

kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (QS. Al-Baqarah: 284-286).

17

وَمَلٰٓئِكَتِهٖۙ وَكُتِبَ عَلَيْهِ لَا تُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ
وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا غُفْرٰنَكَ رَبَّنَا ۚ وَالْيٰكُ الْمَصِيْرُ
لَا يَكْلِفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ
وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۚ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ نَّسِيْنَا اَوْ
اَخْطَاْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلٰى

19

hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (285) Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya

21

sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan

23

AL-IKHLAS : 1-4

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۝ اللّٰهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ
۝ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۝

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24

(1) Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, (2) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (3) Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, (4) dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." **(Dibaca 3x)**⁶

⁶ Dari Abdullah Ibnu Khubail berkata, "Suatu ketika pada malam yang sangat gelap dan hujan, kami keluar rumah hendak menemui Rasulullah agar bisa shalat bersama beliau.

Tak lama kemudian kami telah berkumpul bersama beliau. Kemudian beliau meminta kami, "Ucapkanlah, Qul!" Kami terheran dan bertanya, "Apa yang harus kami ucapkan wahai Rasulullah?" Beliau berkata, "Ucapkanlah Qul huwallahu ahad, dan mu-awwidzatain (an-Nas dan Al-Falaq), pada waktu sore dan pagi hari.

25

AL-FALAQ : 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

sebanyak tiga kali, maka kau akan dijaga dari segala kejahatan."

Dikeluarkan oleh Abu Dawud, Tirmidzi, dan An-Nasa'i. Kemudian Imam At-Tirmidzi mengatakan hadits ini hasan shahih.

26

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

(1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh, (2) dari kejahatan makhluk-Nya, (3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, (4) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, (5) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki." **(Dibaca 3x)**

27

AN-NAAS : 1-6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝ مَلِكِ النَّاسِ ۝ إِلَهِ النَّاسِ ۝ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝

28

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

(1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. (2) Raja manusia. (3) Sembahan manusia. (4) dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, (5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. (6) dari (golongan) jin dan manusia. **(Dibaca 3x)**

29

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ (أَمْسَيْنَا وَأَمْسَ) الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ. (ثلاثا)

"Kami telah memasuki waktu pagi (sore) dan kerajaan hanya milik Allah. Segala puji bagi Allah, tiada sekutu bagi-Nya, tiada illah melainkan Dia dan kepada-Nya tempat kembali." **(Dibaca 3x)**

⁷ Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ jika datang pagi hari beliau mengatakan (doa di atas) dan jika datang sore hari beliau mengucapkan (doa di atas dengan mengganti kata ashbahna dengan amsaina... dst). Diriwayatkan oleh al-Baihaqi dengan sanad jayid.

30

أَصْبَحْنَا (أَمْسَيْنَا) عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَّةِ آبَائِنَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ. (ثلاثا)

"Di pagi ini (di sore ini) kami berada di atas fitrah Islam, di atas kata keikhlasan, di atas agama Nabi kami Muhammad ﷺ, dan di atas millah bapak kami Ibrahim yang hanif, dan tidak

31

termasuk golongan orang-orang yang musyrik." ⁸ **(Dibaca 3x)**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ (أَمْسَيْتُ) مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِرِّ فَأَتِمَّ عَنِّي نِعْمَتَكَ وَعَافِيَتَكَ وَسِرِّكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. (ثلاثا)

⁸ Ubay bin Ka'ab mengatakan bahwa Rasulullah mengajarkan kepada kita agar mengucapkan (doa di atas). Dan jika sore hari agar mengucapkan (doa di atas dengan mengganti kata ashbahna dengan amsaina... dst). Dikeluarkan oleh Abdullah Ibnu Imam Ahmad dalam Zawaid-nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32

"Ya Allah, sesungguhnya aku di pagi ini (di sore ini) dari-Mu dalam kenikmatan, kesehatan dan perlindungan. Maka sempurnakanlah atasku nikmat-Mu, kesehatan-Mu, dan menutupi aibku di dunia dan akhirat."⁹ **(Dibaca 3x)**

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ (أَمْسَى) فِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ

9. Dari Ibnu Abbas ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengucapkan (doa di atas) pagi dan sore sebanyak tiga kali, maka Allah pasti akan menyempurnakan nikmat-Nya baginya." Jika pagi menggunakan kata ini ashbahtu dan jika sore menggunakan kata ini amsaitu. (HR. Ibnu Sunni)

34

يَا رَبِّي لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. (ثلاثا)

"Ya Rabbi, bagi-Mu segala puji, sebagaimana yang seharusnya bagi kemuliaan wajah-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu."¹¹ **(Dibaca 3x)**

"Barangsiapa yang ketika pagi hari mengucapkan (doa di atas). Dan ketika sore hari juga mengucapkan (doa di atas), maka sungguh dia telah menunaikan syukurnya malam itu." (HR. Abu Dawud, an-Nasa'i dan Ibnu Hibban dalam shahihnya. Jika pagi menggunakan kata, ...ma ashbahtu bi... dan jika sore menggunakan kata, ...ma amsa bi...)

11. Abdullah Ibnu Umar ؓ mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ menceritakan kepada para

36

"Aku rela dengan Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul."¹² **(Dibaca 3x)**

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. (ثلاثا)

12. Dari Ubay Salam ؓ, pembantu Rasulullah ﷺ, diriwayatkan dengan jalan marfu', berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengucapkan (doa di atas) ketika pagi dan sore hari, maka Allah pasti akan mencurahkan keridhaan-Nya."

38

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (ثلاثا)

"Dengan nama Allah, yang bersama nama-Nya tidak celaka sesuatupun yang ada di bumi dan di langit. Dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."¹⁴ **(Dibaca 3x)**

14. Utman bin Affan ؓ berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang hamba mengucapkan (doa di atas) setiap pagi hari dan sore hari, sebanyak tiga kali, maka tidak akan membawa bahaya apapun atasnya." (HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi, kemudian dia mengatakan hadits ini hasan sahih).

33

فَمِنْكَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ. (ثلاثا)

"Ya Allah, nikmat yang aku terima atau salah seorang dari makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu; Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan syukur."¹⁰ **(Dibaca 3x)**

10. Abdullah Ibnu Ghannam al-Bayadhri ؓ mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

35

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا. (ثلاثا)

sahabat bahwa ada seorang hamba yang mengucapkan suatu perkataan (perkataan di atas), kemudian ada dua malaikat yang menyekapnya hingga dia tak sadarkan diri. Dan kedua malaikat tersebut tidak tahu bagaimana cara menulis amal seorang hamba tadi. Lalu, mereka berdua naik ke atas langit dan melapor kepada Allah, "Wahai Rabb kami, hamba-Mu ada yang mengucapkan suatu perkataan yang kami tidak mampu mencatat amalnya." Kemudian Allah ﷻ bertanya, "Apa yang sebenarnya diucapkan oleh hamba-Ku?" Kedua malaikat tersebut menjawab, "Ya Rabbi, dia mengucapkan (doa di atas)." Maka kemudian Allah ﷻ memerintahkan kepada kedua malaikat-Nya, "Tuliskan sebagaimana yang diucapkan oleh hamba-Ku, hingga nanti dia yang akan bertemu sendiri dengan-Ku dan Aku lah yang akan membalasnya." (HR. Ahmad dan Ibnu Majah dan perawi di dalamnya semua terpercaya)

37

"Maha suci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan 'Arsy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya."¹³ **(Dibaca 3x)**

13. Dari Juwairiyah Ummul mukminin, bahwa Rasulullah ﷺ keluar dari rumah Juwairiyah pagi-pagi, ketika beliau shalat Subuh, sementara dia (Juwairiyah) tetap di dalam masjid. Kemudian beliau kembali ke masjid saat waktu Dhuha dan mendapati Juwairiyah masih duduk di dalamnya. Kemudian beliau bertanya, "Engkau masih dalam keadaan seperti ketika aku meninggalkanmu tadi?" Dia menjawab, "Benar, wahai Rasulullah." Kemudian Rasulullah ﷺ mengatakan, "Sungguh aku telah mengucapkan empat kata (setelah aku tinggalkan engkau pergi) sebanyak tiga kali. Jika engkau menimbanginya dengan apa yang engkau ucapkan sejak tadi pagi, maka ia akan sama beratnya. Ucapan itu adalah (doa di atas tadi)."

39

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ. (ثلاثا)

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari menyekutukan Engkau dengan sesuatu yang kami ketahui, dan kami mohon ampun kepada-Mu untuk sesuatu yang tidak kami ketahui."¹⁵ **(Dibaca 3x)**

15. Dari Abu Musa al-Asy'ari ؓ berkata bahwa suatu hari Rasulullah ﷺ berkhutbah di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (ثلاثا)

"Aku berlindung dengan Kalimatullah yang sempurna, dari kejahatan (makhluk) yang Dia ciptakan."¹⁶ (Dibaca 3x)

depan kami dan bersabda, "Wahai manusia, takutlah oleh kalian syirik ini. Karena sesungguhnya ia jauh lebih samar daripada semut yang merayap di malam hari." Kemudian ada yang bertanya kepada beliau, "Lalu bagaimana kami bisa menjaga diri dari, wahai Rasulullah?" Kemudian beliau menjawab, "Ucapkanlah oleh kalian... (doa di atas)." (HR. Ahmad, ath-Thabrani dengan sanad jayid. Dan diriwayatkan pula oleh Abu Ya'la dengan lafal semisalnya dari hadis Hudzaifah, hanya saja beliau menambahkan, "Hendaknya diucapkan sebanyak tiga kali setiap hari.")

¹⁶ Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang pagi harinya mengucapkan sebanyak tiga kali (doa di atas), maka dia akan terjaga dari

sifat pengecut dan bakhil, dan aku berlindung kepada-Mu dari lilitan hutang dan kesewenang-wenangan orang."¹⁷ (Dibaca 3x)

¹⁷ Abu Sa'id al-Khudriyyi berkata, "Suatu saat Rasulullah ﷺ masuk masjid. Kemudian beliau mendapati salah seorang Anshar yang bernama Abu Umamah. Beliau bertanya, "Wahai Abu Umamah, mengapa aku melihatmu duduk saja di masjid bukan pada waktu shalat?" Kemudian ia menjawab, "Aku dirundung kesedihan dan hutang yang melitiku, wahai Rasulullah." Beliau berkata, "Maukah engkau aku ajari suatu ucapan yang jika engkau mengucapkannya maka Allah akan menghilangkan kesedihan darimu dan melunasi hutang hutangmu?" Dia menjawab, "Tentu mau, wahai Rasulullah." Rasulullah ﷺ bersabda, "Ucapkanlah (doa di atas) ketika pagi dan sore hari." Kemudian dia mengatakan, "Lalu, aku lakukan pesan Rasulullah tersebut kemudian Allah menghilangkan kesedihanku dan melunasi hutang-hutangkmu." (HR. Abu Dawud).

Lihat: Shahih Bukhari, bab al-Isti'adzah min al-Jubni, no. 6008, 5/2342. Sunan Abu Dawud, bab Fil Isti'adzah, no. 1555, 1/484. Sunan an-Nasa'i, bab Ma Ja fi Jami'id Da'awat, 11/388.

بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. (ثلاثا)

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran; ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur. Tiada Illah kecuali Engkau."¹⁸ (Dibaca 3x)

¹⁸ Dari Abdurrahman ibnu Abi Bakrah bahwa dia bertanya kepada ayahnya, "Wahai ayahku, aku mendengar engkau berdoa setiap paginya dengan (doa di atas); allahumma 'afini dan allahumma inni a'udzubika min al-kufri engkau ulang doa tersebut tiga kali pada pagi hari dan tiga kali pada sore hari?" Kemudian dia menjawab, "Aku telah mendengar Rasulullah ﷺ berdoa dengan doa tersebut, dan aku ingin mengikuti sunnah beliau."

Mu dan janji-Mu sesuai dengan semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku. Aku mengakui banyaknya nikmat-Mu (yang Engkau anugerahkan) kepadakudanku dan mengakui dosa-dosaku, maka ampunilah aku. Karena sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau."¹⁹ (Dibaca 3x)

¹⁹ Lihat: Shahihul Bukhari, bab Ma Yaquulu idza ash-baha, 5/2323. Sunan Abu Daud, bab Ma Yaquulu idza ash-baha, 2/738. Sunan at-Tirmidzi, tahqiq Ahmad Syakir, 5/467. Sunan an-Nasa'i, tahqiq Abdul Fattah Abu Ghuddah, bab al-Isti'adzah min Syarri Ma Shana', 8/279. Sunan Ibnu Majah, bab Ma Ya'd'u Bihir Rajuli, 2/1274.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ (ثلاثا)

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah dan sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepada-Mu dari

bahaya (hagat) berbisnis apapun malam itu." (HR. Ibnu Hibban dari shahihnya).

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدْنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي (ثلاثا)

"Ya Allah, sehatkanlah badanku; Ya Allah, sehatkanlah pendengaranku; Ya Allah, sehatkanlah penglihatanku." (Dibaca 3x)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. (ثلاثا)

"Ya Allah, Engkaulah Rabbku, tiada Illah kecuali Engkau. Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada di atas perjanjian-

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ. (ثلاثا)

"Aku memohon ampun kepada Allah, yang tiada Illah yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Maha Hidup kekal dan senantiasa mengurus (makhluk-Nya) dan kepada-Nya aku bertaubat." (Dibaca 3x)²⁰

²⁰ Zaid as, pembantu Rasulullah ﷺ, berkata: "Aku mendengar ayahku bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang mengucapkan (istighfar di atas), maka diampuni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. (عشرا)

"Ya Allah berikanlah shalawat kepada

dosanya, meskipun dia lari dari medan perang." (HR. Abu Daud, at-Tirmidzi, dan Hakim). Kemudian beliau mengatakan hadis ini sahih atas syarat al-Bukhari dan Muslim.

50
سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. (مائة)

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada
Allah melainkan Allah dan Allah Mahabesar."

(Dibaca 100x)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (عشرا)

52
puji bagi-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Allah
melainkan Engkau. Aku mohon ampun dan
bertaubat kepada-Mu."²¹ (Dibaca 3x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَحَظَّ

21 Jubair Ibnu Muth'aim -s mengatakan bahwa Rasulullah -s bersabda, "Barangsiapa mengucapkan (doa di atas), dalam sebuah majelis zikir, maka ia seperti cap yang meninggalkan tanda padanya. Dan barangsiapa yang mengucapkannya dalam sebuah majelis yang lalai, maka hal itu sebagai panebus baginya." (HR an-Nasa'i, ath-Thabrani, dan Hakim, yang lainnya.)

54
sebanyak yang terjangkau oleh ilmu-Mu; yang
tergores oleh pena-Mu, dan yang terangkum
oleh kitab-Mu. Ridhailah ya Allah, para pemimpin
kami: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali, semua
sahabat, semua tabi'in dan orang-orang yang
mengikuti mereka sampai hari pembalasan."

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

49
Muhammad dan keluarga Muhammad,
sebagaimana telah Engkau berikan kepada
Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Dan berkahilah
kepada Muhammad dan keluarga Muhammad,
sebagaimana telah Engkau berikan kepada
Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Di alam ini,
Engkaulah yang Maha Terpuji lagi Mahamulia."

(Dibaca 10x)

51
"Tiada ilah melainkan Allah semata, yang tiada
sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan bagi-
Nya segala puji, dan Dia berkuasa atas segala
sesuatu." (Dibaca 10x)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ. (ثلاثا)

"Maha suci Engkau ya Allah, dan segala

53
بِهِ قَلَمُكَ وَأَخْصَا كِتَابَكَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ سَادَاتِنَا أَبِي
بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ وَعَنِ
التَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

"Ya Allah, berikanlah shalawat kepada Nabi
Muhammad; hamba-Mu, nabi-Mu, dan Rasul-
Mu; Nabi yang ummi. Juga kepada keluarga dan
para sahabatnya serta berilah keselamatan

55
"Maha suci Tuhanmu; Tuhan kemuliaan, dari
apa-apa yang mereka sifatkan. Keselamatan
semoga tercurah kepada para utusan dan
segala pujibagi Allah, Tuhan sekalian Alam."²²

22 An-Nawawi mengatakan dalam bukunya al-Adzkan: kami meriwayatkan sebuah
hadis dalam kitab Hilyatul Auliya dari Ali karamahullahu wajhah, "Barangsiapa yang
ingin menimbang dengan timbangan yang tepat, maka hendaknya ia mengucapkan
di akhir majelisnya atau ketika hendak berdiri (doa di atas)."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirid Rabithah

(Wirid peneguhan sikap)

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تَوَكَّلْ عَلَى الْمَلِكِ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتَعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتَذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٥٦﴾ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ

Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas).” (QS. Ali ‘Imran: 26-27).

Dipindai dengan CamScanner

Kemudian bayangkanlah wajah para saudara-saudari yang Anda kenal dan yang tidak Anda kenal lalu doakanlah mereka dengan doa berikut:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذِهِ الْقُلُوبَ قَدْ اجْتَمَعَتْ عَلَى مَحَبَّتِكَ، وَالتَّقَاتِ عَلَى طَاعَتِكَ، وَتَوَحَّدَتْ عَلَى دَعْوَتِكَ، وَتَعَاهَدَتْ عَلَى نُصْرَةِ شَرِيعَتِكَ فَوَقِّ اللَّهُمَّ رَابِطَتَهَا وَأَدِّمْ

“Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui bahwa hati-hati ini telah berkumpul untuk mencurahkan mahabbah hanya kepada-Mu, bertemu untuk taat kepada-Mu, bersatu dalam rangka menyeru (di jalan)-Mu, dan berjanji setia untuk membela syariat-Mu, maka kuatkanlah ikatan pertaliannya. Ya Allah, abadikanlah kasih sayangnya, tunjukkanlah jalannya dan penuhilah dengan cahaya-Mu yang tidak pernah redup,

وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٥٧﴾

Katakanlah: “Ya Allah, Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang

Kemudian teruskanlah dengan membaca doa Al-Ma’tsurat berikut ini:

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا إِفْتَالٌ لَيْلِكَ، وَإِدْبَارُ نَهَارِكَ وَأَصْوَاتُ دُعَائِكَ فَاعْفِرْ لِي

“Ya Allah, sesungguhnya ini adalah malam-Mu yang telah menjelang dan siang-Mu yang tengah berlalu serta suara-suara penyeru-Mu, maka ampunilah aku.” (Dibaca 3x)

وُدَّهَا، وَاهْدِهَا سُبُلَهَا، وَأَمْلَأْهَا بِنُورِكَ الَّذِي لَا يَخْبُو، وَاشْرَحْ صُدُورَهَا بِقَبْضِ الْإِيمَانِ بِكَ، وَجَمِّلِ التَّوَكُّلَ عَلَيْكَ وَأَخِيهَا بِمَعْرِفَتِكَ وَأَمْتَهَا عَلَى الشَّهَادَةِ فِي سَبِيلِكَ إِنَّكَ نِعَمَ الْمَوْلَى وَنِعَمَ النَّصِيرِ، اللَّهُمَّ آمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُمَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman dan keindahan tawakal kepada-Mu, hiduppkanlah dengan ma’rifah-Mu dan matikanlah dalam keadaan syahid di jalan-Mu. Sesungguhnya Engkau sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong. Amin. Semoga shalawat serta salam selalu tercurah kepada Muhammad, kepada keluarganya, dan kepada semua sahabatnya.”

QS. Al-Ahzab : 42

وَسَبِّحْهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Dan beresbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.”



Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Wawancara bersama kepala Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar



Wawancara bersama wakil kepala bidang kesiswaan Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama guru penanggung jawab program dzikir Al-Ma'sturat



Wawancara bersama siswa/siswi Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar



Dokumentasi penelitian di Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Zulkhaidir, lahir di Tembilahan, pada tanggal 16 Juli 2003, anak kedua dari ketiga bersaudara dari pasangan Ayah Almarhum Muhammad Hatta dan Ibunda Indrawati. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan, lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Kota dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mujtahadah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan strata-1 (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa serta doa dan dukungan dari orang tua serta orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Implementasi Program Dzikir Pagi Al-Ma’tsurat dalam Membentuk Karakter Spiritual Siswa di Madrasah Baiti Jannati Kabupaten Kampar**” dibawah bimbingan H.Adam Malik Indra, Lc.M.A.